

**PEMANFAATAN MICROSOFT OFFICE POWER POINT PADA
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
DI SMP NEGERI 1 KECAMATAN MANDAU
KABUPATEN BENGKALIS**

TESIS

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam (M.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh :

JUMARDI

NIM : 22290110096

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1445 H / 2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

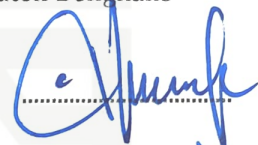
Lembaran Pengesahan

Nama
Nomor Induk Mahasiswa
Gelar Akademik
Judul

: JUMARDI
: 22290110096
: M.Pd. (Magister Pendidikan)
: Pemanfaatan Microsoft Office Powed Point pada
Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) DI SMP
Negeri 1 Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis

Tim Penguji:

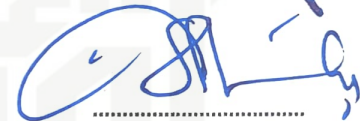
Dr. Alwizar, M.Ag.
Penguji I/Ketua



Dr. Muhammad Fitriyadi, MA.
Penguji II/Sekretaris



Dr. Salmaini Yeli, M.Ag.
Penguji III



Dr. Andi Murniati, M.Pd.
Penguji IV



Tanggal Ujian/Pengesahan

11/10/2023

PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **Pemanfaatan *Microsoft Office Power Point* pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 1 Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis**, yang ditulis oleh sdr:

Nama : Jumardi
NIM : 22290110096
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 11 Oktober 2023

Penguji I,
Dr. Salmaini Yeli, M. Pd
NIP. 19690601 199203 2 001




Tgl.: 26 Oktober 2023

Penguji II,
Dr. Andi Murniati, M.Pd
NIP. 19650817 199402 2 001



Tgl.: 26 Oktober 2023

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



Dr. Alwizar, M.Ag
NIP. 19700422 200312 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **Pemanfaatan Microsoft Office Power Point pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 1 Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis**, yang ditulis oleh sdr:

Nama : Jumardi
 NIM : 22290110096
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 11 Oktober 2023

Penguji I,

Dr. Salmainsi Yeli, M. Pd

NIP. 19690601 199203 2 001

Tgl.: 26 Oktober 2023

Penguji II,

Dr. Andi Murniati, M.Pd

NIP. 19650817 199402 2 001

Tgl.: 26 Oktober 2023

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Alwizar, M. Ag

NIP. 19700422 200312 1 002



PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Pemanfaatan *Microsoft Office Power Point* pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 1 Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis**, yang ditulis oleh sdr:

Nama : Jumardi
 NIM : 22290110096
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam


Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 11 Oktober 2023.

Pembimbing I,
Dr. Nurhasnawati, M. Pd
 NIP 19680206 199303 2 001



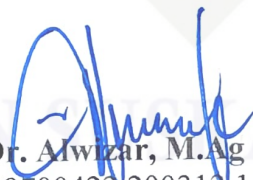
 Tgl.: 26 Oktober 2023

Pembimbing II
Dr. Mudasir, M. Pd
 NIP 19661108 199402 1 001



 Tgl.: 26 Oktober 2023

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Alwizar, M. Ag
 NIP. 19700422 200312 1 002

Hak Cipta Milik Undang-Undang
 1. Dilarang menjipt sebagian atau seluruh karya tanpa mencantumkan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSETUJUAN KETUA PRODI

Kami yang bertanda tangan dibawah ini selaku pembimbing tesis, dengan ini menyetujui bahwa tesis yang **“Pemanfaatan *Microsoft Office Power Point* Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 1 Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis”** yang ditulis oleh:

Nama : Jumardi
 NIM : 22290110096
 Program Pendidikan : Magister/Strata Dua (S2)
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal:

Tanggal:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Hj. Nurhasnawati, M. Pd

Dr. Mudasir, M. Pd

NIP. 196802061993032001

NIP. 196611081994021001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Alwizar, M. Ag.

NIP. 197004222003121002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Hj. Nurhasnawati, M. Pd
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
Jumardi

Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Suska Riau
di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara:

Nama : Jumardi
NIM : 22290110096
Program Pendidikan : Magister/Strata Dua (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : "Pemanfaatan *Microsoft Office Power Point* Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 1 Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis"

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru,
Pembimbing I,



Dr. Hj. Nurhasnawati, M. Pd
NIP. 196802061993032001



Dr. Mudasir, M. Pd
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara

Jumardi

Kepada Yth,

Direktur Program Pascasarjana

UIN Suska Riau

di_

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara:

Nama	: Jumardi
NIM	: 22290110096
Program Pendidikan	: Magister/Strata Dua (S2)
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: "Pemanfaatan <i>Microsoft Office Power Point</i> Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 1 Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis"

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru,
Pembimbing II,

Dr. Mudasir, M. Pd
NIP.196611081994021001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Jumardi
 NIM : 22290110096
 Tempat Tanggal Lahir : Kampung Pisang, 09 Maret 1979
 Program Pendidikan : Magister/Strata Dua (S2)
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya tulis dengan judul: **“Pemanfaatan *Microsoft Office Power Point* Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 1 Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis”** Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dari Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di tesis ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain, telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian (Tesis) ini bukan hasil karya saya sendiri atau plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru,

Penulis



Jumardi
 NIM: 22290110096

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Puji syukur alhamdulillah ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul " **Pemanfaatan *Microsoft Office Power Point* Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 1 Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis**": Penelitian Kualitatif Deskriptif". Penelitian ini disusun sebagai salah satu bentuk kontribusi dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran PAI melalui pemanfaatan teknologi.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menggali lebih dalam tentang bagaimana *Microsoft Office Power Point* dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran PAI, serta mengidentifikasi dampaknya terhadap pemahaman siswa terhadap materi agama Islam. Metode penelitian kualitatif deskriptif dipilih untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang praktik penggunaan *power point* oleh guru PAI, serta mengungkapkan pandangan siswa terkait pembelajaran melalui media ini.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag, sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Ilyas Husti, MA, selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberi izin dalam penelitian dan penulisan tesis ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Ibu. Dr. Zaitun, M.Ag, selaku Wakil Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberi dukungan dalam penelitian dan penulisan tesis ini.
4. Bapak Dr. Alwizar, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan izin dalam penelitian dan penulisan tesis ini.
5. Bapak Dr. Khairil Anwar, S.Ag.MA selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan izin dalam penelitian dan penulisan tesis ini
6. Ibu Dr.Hj. Nurhasnawati, M.Pd selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam pelaksanaan pembuatan tesis ini.
7. Bapak Dr. Mudasir, M. Pd selaku pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam pelaksanaan pembuatan tesis ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, terima kasih atas ilmu yang diajarkan, mudah-mudahan menjadi amal baik dan pahala disisi Allah SWT, Amin.
9. Keluarga besar khususnya ibunda tersayang Nurbaini dan istri tercinta Amelia Fitri Yanti, S.Farm.Apt, yang dengan iklas dan sabar memberikan motivasi serta doa.
10. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa S2 Jurusan Pendidikan Agama Islam, Semoga sehat selalu dan sukses.



11. Terima kasih kepada guru-guru PAI yang telah bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini dan berbagi pengalaman serta pandangan mereka tentang pemanfaatan *Microsoft Office Power Point* Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 1 Kecamatan Mandau

12. Terima kasih juga kepada peserta didik yang telah memberikan wawasan berharga tentang aktivitas belajar dengan pemanfaatan *Microsoft Office Power Point* Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 1 Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki banyak keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, saran dan masukan dari pembaca sangat diharapkan guna perbaikan dan pengembangan lebih lanjut. Semoga penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan pembelajaran PAI dan pemanfaatan teknologi di bidang pendidikan.

Pekanbaru

Penulis

Jumardi

NIM: 22290110096

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PENGESAHAN PEMBIMBING	
NOTA DINAS PEMBIMBING 1	
NOTA DINAS PEMBIMBING 2	
PERSETUJUAN KETUA PRODI	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	
KATA PENGANTAR	i
PEDOMAN TRANSLITERASI	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Istilah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORITIS	10
A. Media Pembelajaran <i>Microsoft Power Point</i>	10
1. Pengertian <i>Microsoft Power Point</i>	10
2. Beberapa Kelebihan dan Kekurangan <i>Microsoft Office Power Point</i>	11
B. Kualitas Pemanfaatan Media Pembelajaran	14
1. Kriteria Pemilihan Media Untuk Pembelajaran	15
2. Fungsi Media Pembelajaran	16
3. Peran Media Pembelajaran	20
4. Manfaat Media Pembelajaran	20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



5. Prinsip-Prinsip Penggunaan Media Pembelajaran	23
C. Aktivitas Pembelajaran	27
1. Aktivitas Guru.....	27
2. Aktivitas Belajar Peserta didik.....	33
D. Pendidikan Agama Islam(PAI)	39
1. Pengertian PAI	39
2. Ruang lingkup Materi PAI	41
3. Pembelajaran PAI	41
E. Penelitian Yang Relevan.....	46
F. Kerangka Berfikir	48
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	52
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	52
B. Subjek dan Objek Penelitian	53
C. Tempat Penelitian	53
D. Informan Penelitian	53
E. Sumber Data	54
1. Data Primer	54
2. Data Skunder.....	55
F. Teknik Pengumpulan Data	55
1. Observasi.....	55
2. Wawancara.....	56
G. Instrumen Penelitian	57
H. Teknik Analisis Data	57
1. Reduksi Data.....	58
2. Display Data.....	58
3. Kesimpulan/Verifikasi	58
I. Keabsahan Data	58
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	61
A. Gambaran Pemanfaatan <i>Microsoft Power Point</i> Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kecamatan Mandau	61
B. Visi SMP Negeri 1 Mandau:	64



1. Indikator Visi SMP Negeri 1 Mandau	64
2. Indikator Terwujudnya Peserta Didik Unggul dalam Prestasi	64
3. Indikator Terwujudnya Peserta Didik Peduli Lingkungan	64
4. Gambaran Pemanfaatan <i>Microsoft Office Power Point</i> pada Pembelajaran di SMP Negeri 1 Kecamatan Mandau....	66
C. Hasil Penelitian	69
1. Kualitas Pemanfaatan <i>Microsoft Power Point</i> pada Pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Mandau.	69
2. Aktivitas Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran PAI dengan Pemanfaatan <i>Microsoft Office Power Point</i> di SMP Negeri 1 Kecamatan Mandau.....	103
BAB V PENUTUP.....	128
A. Kesimpulan	128
1. Kualitas Pemanfaatan <i>Microsoft Office Power Point</i> Pada Pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Kecamatan Mandau	128
2. Aktivitas belajar peserta didik pada pembelajaran PAI dengan pemanfaatan <i>microsoft office power point</i> di SMP Negeri 1 Kecamatan Mandau.....	129
B. Saran-saran	130
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Penelitian yang Relevan	46
Tabel 3.1. Informan Penelitian	54
Tabel 4.1. Data Agama Peserta Didik SMP Negeri 1 Mandau	62
Tabel 4.2. Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP Negeri 1 Mandau.....	63
Tabel 4.3. Kualifikasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP Negeri 1 Mandau	63
Tabel 4.4. Jumlah Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Mandau	63
Tabel 4.5. Hasil Asesmen Nasional SMP Negeri 1 Mandau 2022/2023	65

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Design Template <i>microsoft office power point</i>	118
Gambar 2 Cara Meggunakan Shape pada <i>Microsoft Office Power Point</i>	119
Gambar 3 Cara Menggunakan Smart Art pada <i>Microsoft Office Power Point</i>	119
Gambar 4 Cara Menggunakan <i>Transtitions</i> pada <i>Microsoft Office Power Point</i>	120
Gambar 5 Cara Menggunakan <i>Animations</i> pada <i>Microsoft Office Power Point</i> untuk mengungkapkan informasi secara bertahap	121
Gambar 6 Membuat Langkah – Langkah Pembelajaran pada <i>Microsoft Office Power Point</i>	121
Gambar 7 Membuat Mind Mapping Pembelajaran pada <i>Microsoft Office Power Point</i>	122
Gambar 8 Memasukkan Gambar dan Vidio Pembelajaran pada <i>Microsoft Office Power Point</i>	119
Gambar 9 Memasukkan Vidio Pembelajaran pada <i>Microsoft Office Power Point</i>	123
Gambar 10 Mendesain Materi dengan Menggunakan <i>Shape, Smart Art, Animasi dan Transisi</i> pada <i>Microsoft Office Power Point</i>	125
Gambar 11 Menyimpulkan Materi dengan Menggunakan <i>Shape, Smart Art, Animasi dan Transisi</i> setelah Pembelajaran dengan <i>Microsoft Office Power Point</i>	125

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini di dasarkan atas Surat

Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic TransliterationI), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ي	Y	ع	'
ت	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



B. Vokal

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlomah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = \hat{A} misalnya قال menjadi qâla

Vokal (i) panjang = \hat{i} misalnya قيل menjadi qîla

Vokal (u) panjang = \hat{U} misalnya دون menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah fathah ditulis dengan ”aw” dengan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و misalinya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = ي misalinya خير menjadi khayrun

C. Ta’ Marbûthah (ة)

Ta’ marbuthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila Ta’ marbuthah tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya للمدرسة الرسالة menjadi *arisalat li al-madrasah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang berdiri dari susunan *mudlaf* dan *Mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya الله رحمة في menjadi *fi rahmatillah*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



D. Kata Sandang dan Lafdh Al-Jalalah

Kata Sandang dan Lafdh al-Jalâlah Kata Sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*), maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan...
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
3. Masyâ' Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.



Abstrak

Jumardi : “Pemanfaatan *Microsoft Office Power Point* Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 1 Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis”. Tesis Program Magister Pendidikan Agama Islam (PAI) Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan memberikan informasi tentang pemanfaatan *microsoft office power point* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 1 Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis. Pendekatan penelitian menggunakan kualitatif deskriptif. Penelitian dilakukan untuk memahami bagaimana pemanfaatan *microsoft office power point* sebagai media pembelajaran, dengan fokus tentang kualitas media, aktivitas belajar peserta didik pada pembelajaran PAI. Pengumpulan data melalui observasi kelas, wawancara dengan guru PAI. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi kualitas pemanfaatan *microsoft office power point* dan aktivitas belajar peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan *microsoft office power point* cukup membantu guru dan menjadikan pembelajaran lebih efisien, Namun belum terstruktur, desain kurang menarik, dan tidak interaktif. Begitu juga aktivitas belajar peserta didik masih rendah. Hal tersebut terkendala dengan keterampilan guru dalam pemanfaatan *microsoft office power point* sebagai media sehingga materi PAI yang disajikan kurang informatif dan tidak berdampak positif dalam konteks praktis..

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pemanfaatan *microsoft office power point* pada pembelajaran PAI belum berkualitas baik untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi. sehingga diperlukan pelatihan dan pedoman yang lebih baik bagi guru PAI dalam merancang presentasi yang efektif agar dampaknya lebih konsisten dan maksimal. Begitu juga pemanfaatan *microsoft office power point* belum membantu membangun aktivitas belajar peserta didik

Kata kunci: *Microsoft office power point, Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam*



ABSTRACT

Jumardi (2023): Using Microsoft Office Power Point in Islamic Religious Education Subject at SMP Negeri (Public Junior High School) 1 Mandau District, Bengkalis Regency

This research aims to find out information of using the Microsoft Office Power Point in Islamic Religious Education Subject at SMP Negeri (Public Junior High School) 1 Mandau District, Bengkalis Regency. The research approach used descriptive qualitative. Research was conducted to find out how Microsoft Office Power Point is used as the learning media, and concern on the quality of teaching aids to improve the students' learning engagement in Islamic Religious Education Subject. Data collection techniques were observation, Islamic Religious Teachers' interviews results. The collected data was analysed descriptively to identify the quality of using the Microsoft Office Power Point and students' learning activities.

The results of the research elucidate that using of Microsoft Office Power Point is more helpful for teachers and makes learning more efficient, however it is not structured, the design is less attractive, and it is not interactive. Likewise, the learning activities of students are still low. This is hampered by the teacher's skills in using Microsoft Office Power Point as a teaching aid. Subsequently, the Islamic Religious Education Subject material was less informative and did not have a positive impact in a practical context.

This research concluded that the use of Microsoft Office Power Point in the Islamic Religious Education Subject had insufficient quality to improve students' learning engagement. The Islamic Religious Education Subject teachers needs training and guidelines in designing effective presentations so It would bring more impact and more consistent and maximized. Likewise, the use of Microsoft Office Power Point had not improved the students' learning engagements.

Keywords: Microsoft office power point, Learning, Islamic Religious Education



ملخص

جوماردي، (2023): انتفاع ميكروسوف بوير بووين في عملية تعليم درس التربية الدينية الإسلامية في المدرسة المتوسطة الحكومية الأولى بمركز مانداو بمنطقة بينكاليس

هذا البحث يهدف إلى البحث وتوزيع المعلومات عن انتفاع ميكروسوف بوير بووين في عملية تعليم درس التربية الدينية الإسلامية في المدرسة المتوسطة الحكومية الأولى بمركز مانداو بمنطقة بينكاليس. مدخل البحث المستخدم مدخل نوعي وصفي. ويهدف أيضا إلى فهم كيفية انتفاع ميكروسوف بوير بووين في عملية تعليم وسيلة تعليمية حيث يتركز الباحث على نوعية الوسيلة التعليمية وأنشطة عملية تعلم التلاميذ عند تعلم درس التربية الدينية الإسلامية. ومن أساليب جمع البيانات ملاحظة ومقابلة مدرس درس التربية الدينية الإسلامية، ثم يحلل الباحث البيانات تحليلا وصفيا هدفا إلى تقديم نوعية انتفاع ميكروسوف بوير بووين وأنشطة عملية تعلم التلاميذ. ونتيجة البحث دلت على أن انتفاع ميكروسوف بوير بووين يساعد المدرس في فعال عملية التعليم لكن لم تكن عملية التعليم منظمة حيث أن التصميم غير جذاب. وكذلك أن أنشطة تعلم التلاميذ مازالت منخفضة. وكذلك أن قدرة المدرس على انتفاع ميكروسوف بوير بووين غير إعلامي وذلك الانتفاع لم يتأثر إيجابيا تطبيقا. فاستخلص الباحث أن انتفاع ميكروسوف بوير بووين في تعليم درس التربية الدينية الإسلامية لم يكن جيدا سواء كان لترقية إفهام التلاميذ في فهم الدرس أم غير ذلك. ولذا يحتاج القيام بالتدريب والمقرر لمدرس التربية الدينية الإسلامية حتى يصبح فعالا وكاملا. وكذلك أن انتفاع ميكروسوف بوير بووين لم يساعد ترقية أنشطة عملية تعلم التلاميذ.

الكلمات الرئيسية: ميكروسوف بوير بووين، التعليم، التربية الدينية الإسلامية

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama Islam memandang Pendidikan sebagai kunci untuk meningkatkan kesejahteraan, membangun Sumber Daya Manusia (SDM) dan peradaban bangsa, Sehingga jauh sebelum istilah *Long Life Of Education* lahir, Islam telah mendeklarasikan Pendidikan seumur hidup dari ayunan hingga ke liang lahad. Secara holistik Pendidikan Agama Islam (PAI) membina peserta didik untuk dapat mengambil manfaat dari pengetahuan dengan penghayatan serta pengamalan. Oleh karena itu perubahan kognitif, afektif maupun psikomotorik peserta didik yang terbangun dari hasil pembelajaran PAI menjadi bagian yang sangat vital untuk meningkatkan SDM.

Pada era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi yang pesat, PAI memiliki peran sentral dalam membentuk akhlak, nilai-nilai moral, dan keimanan peserta didik. pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran menjadi semakin relevan. *microsoft office power point* adalah salah satu alat teknologi yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung pembelajaran PAI.

Pemanfaatan *microsoft office power point* dalam pembelajaran memiliki potensi untuk meningkatkan interaksi, pemahaman, dan keterlibatan peserta didik dalam mempelajari konsep-konsep agama Islam. *microsoft office power point* sebagai alat presentasi visual dapat membantu guru dalam mengkomunikasikan materi dengan lebih efektif melalui gambar, grafik, video, dan teks yang terstruktur. Namun, kendati sekolah telah mengadopsi teknologi ini, masih perlu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© H a c i a m i l i k U N I S u s k a R i a u

S t e i S l a m i U n i v e r s i t y o f C u l t u r e S y r i f I s m i m R i a u

lebih banyak pemahaman tentang cara pemanfaatannya yang optimal dalam konteks pembelajaran PAI.

Dalam konteks ini, penelitian pemanfaatan *microsoft office power point* pada pembelajaran PAI menjadi relevan untuk dijalankan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang praktik penggunaan *microsoft office power point* oleh guru PAI dalam menyajikan materi agama Islam, serta aktivitas peserta didik dalam pembelajaran. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan masukan berharga dalam pengembangan metode pembelajaran PAI yang lebih inovatif dan efektif.

Sebagai salah satu jenjang Pendidikan dasar, SMP Negeri 1 Kecamatan Mandau diharapkan turut berkontribusi dalam upaya membangun SDM yang berkualitas diataranya melalui PAI terutama dalam membentuk peserta didik yang bertaqwa dan berakhlak mulia. Ruang lingkup PAI yang mencakup Aqidah, Akhlak, Ibadah, Al Quran dan Hadist serta Sejarah Kebudayaan Islam merupakan dasar- dasar pendidikan agama yang seharusnya dipahami peserta didik dan dapat membentuk perilaku serta kecerdasan emosionalnya.

Untuk memberikan pemahaman tersebut, penyampaian materi dengan tepat, menarik dan mendorong peserta didik membangun pengetahuan agamanya dengan baik perlu diperhatikan oleh guru agar terjadi interaksi dalam pembelajaran secara dinamis. Untuk hal tersebut diantara upaya yang dilakukan guru PAI SMP Negeri 1 Kecamatan Mandau dalam pembelajaran PAI adalah pemanfaatan media berupa *microsoft office power point* yang bertujuan untuk mengkomunikasikan dan memudahkan peserta didik memahami materi pembelajaran PAI.

Terkait dengan pemanfaatan media, Menurut Andi Kristanto, Pada konteks komunikasi pembelajaran media akan mempermudah komunikasi dan meningkatkan hasil belajar.¹ Azhar Arsyad mengemukakan bahwa, Media berguna untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses pembelajaran sehingga dapat merangsang perhatian dan minat peserta didik dalam belajar.² Muhammad Hasan mempertegas, bahwa media pembelajaran sebagai perantara pesan atau materi dalam proses pembelajaran, sebagai sumber belajar, sebagai alat bantu untuk untuk menstimulus aktivitas peserta didik dalam belajar, efektif untuk mencapai hasil pembelajaran yang utuh dan bermakna, dan dapat meningkatkan kemampuan motorik.³ Begitu juga Dwyner berpendapat bahwa belajar yang sempurna hanya dapat tercapai jika menggunakan bahan-bahan audiovisual yang mendekati realitas.⁴

Pembelajaran PAI yang terdiri dari kombinasi dua aspek, yaitu: aktivitas peserta didik dan aktivitas pengajaran dilakukan guru.⁵ Secara teknis guru dapat membelajarkan peserta didik melalui strategi, metode, pendekatan, dan model pembelajaran yang terorganisir dengan media yang terencana untuk mengkomunikasikan materi ajar. Dalam al-Quran memberikan arahan tentang pentingnya mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan sebelum melakukannya, sebagaimana dijelaskan dalam QS. Al Hasyar ayat : 18

¹ Andi Kristanto, *Media Pembelajaran*, (Surabaya, Bintang Sutabaya, 2016), hlm. 4-5

² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta, Rajawali Pers, 2016), hlm. 9 -10

³ Muhammad Hasan, dkk, *Media Pembelajaran*, (Klaten, Tahta Media, 2021), Cet.1, hlm.20

⁴ *Ibid*, hlm,60

⁵ Abdul Haris dan Jihad Asep, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta, Multi Pressindo, 2013), hlm.11



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَتَنْظُرْ نَفْسٌ مَا قَدَّمَتْ لِغَدٍ
وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah dan hendaklah memperhatikan apa yang telah disiapkan untuk hari esok dan bertaqwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”⁶

Pada tafsir “al-Misbah” Quraish Shihab, menafsirkan bahwa kalimat “waltandzur’ nafsum maa qaddamat lighad”, bermakna manusia harus memikirkan dan merencanakan apa yang akan diperbuat agar perbuatan mengikuti atau sesuai dengan apa yang direncanakan untuk mendapatkan hasil yang baik dan dinikmati dalam hidup.⁷ Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas dipengaruhi oleh perencanaan dan hasil yang dicapai ditentukan oleh kesesuaian usaha dengan apa yang direncanakan.

Berdasarkan hal tersebut merancang dan menerapkan media dengan baik sangat penting untuk pembelajaran. Hamalik, Mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan aktivitas dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik.⁸ Selain itu media pembelajaran dapat menunjukkan fakta, konsep, prinsip, dan prosedur agar lebih nyata atau konkret.⁹ Sehingga dengan media pembelajaran hal-hal yang abstrak dapat dikongkretkan, dan hal-hal yang kompleks dapat

⁶ Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahannya*: Juz 1-30, (Jakarta: PT. Kumudasmoro Grafindo, 1994), QS. Al Hasyar ayat : 18

⁷ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 130

⁸ Irjus Indrawan, dkk, *Media Pembelajaran berbasis Multimedia*, (Jawa Tengah, CV. Pena Persada, 2020), Cet. 1, hlm. 7

⁹ Batubara, Hamdan Husein, *Media Pembelajaran Digital*. (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2021), hlm. 3

disederhanakan, metode mengajar akan lebih bervariasi sehingga pembelajaran akan lebih menarik perhatian, bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya, memungkinkan peserta didik menguasai tujuan pembelajaran lebih baik.

Sedangkan secara proses guru dapat mempengaruhi aktivitas belajar peserta didik untuk membangun pengetahuannya, mendapatkan perubahan perilaku yang positif secara aktif, bernalar kritis, menganalisa dan memecahkan masalahnya sendiri. Aktivitas inilah yang membawa perubahan karena tidak terjadi perubahan jika tidak terbina aktivitas, Perubahan perilaku peserta didik akan terbangun dengan adanya aktivitas belajar.¹⁰ Martimis Yamin menyebutkan, bahwa : keberanian peserta didik bertanya, menyampaikan pendapat, mendengarkan penjelasan guru, serta dapat mengerjakan tugas tepat waktu merupakan aktivitas belajar yang akan meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemampuan berpikir peserta didik.¹¹

Microsoft Office Power Point sebagai media presentasi yang memberikan pengalaman visual kepada peserta didik sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar dan mempertinggi daya serap peserta didik selain itu dapat mengkomunikasikan materi pembelajaran dan membangun interaksi antara guru dan peserta didik serta berperan sebagai perantara untuk memunculkan berbagai permasalahan yang terkait materi untuk dibahas lebih lanjut, dan menjadi salah satu sumber belajar bagi peserta didik.¹²

¹⁰ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta, Rajawali Pers, 2011), hlm. 95-96

¹¹ Martimis Yamin, *Kiat Membetajarkan Siswa*, (Jakarta, Gaung Persada Press, 2007), hlm.82

¹² Ahmad Rivai dan Nana Sudjana. *Media Pengajaran*. (Bandung, Sinar Baru Algesindo, 2005), hlm. 6

Berdasarkan pengamatan awal pemanfaatan *Microsoft office power point* pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Kecamatan Mandau belum sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik yang berbeda karakter, kemampuan intelektual, kemampuan fisik, latar belakang keluarga, kebiasaan dan gaya peserta didik, begitu juga presentasi materi kurang menarik perhatian dan peserta didik banyak yang kurang memahami materi pembelajaran. Hal ini terlihat dari gejala – gejala aktivitas belajar, diantaranya :

1. Peserta didik kesulitan mengikuti dan memahami materi yang disampaikan.
2. Peserta didik cenderung pasif bahkan jenuh dan kurang teraktivitas mencari informasi untuk membangun pengetahuannya.
3. Peserta didik kurang respon dengan materi yang disajikan guru sehingga sulit memahami materi pembelajaran.
4. Peserta didik lebih banyak diam, tidak bertanya, menanggapi atau mengemukakan pendapat sehingga interaksi pembelajaran kurang komunikatif.
5. Tugas – tugas yang diberikan guru banyak tidak selesai, dan kurangnya keinginan peserta didik untuk memperbaiki atau menyempumakan tugas – tugasnya.
6. Kurangnya upaya guru untuk menumbuhkan aktivitas belajar peserta didik.
7. Guru cenderung mendominasi kegiatan pembelajaran dengan metode ceramah.
8. Pemanfaatan *microsoft office power pont* terkesan sebagai pelengkap yang belum berfungsi sebagaimana mestinya dalam pembelajaran.

Atas dasar pemaparan tersebut, Penelitian ini akan mengkaji tentang :
Pemanfaatan Microsoft Office Power Point Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 1 Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah berdasarkan latar belakang tersebut, adalah :

1. Presentasi materi dengan pemanfaatan *microsoft office power point* pada pembelajaran PAI cenderung mengalami overloading informasi.
2. Pembelajaran PAI kurang interaktif meskipun telah memanfaatkan media presentasi *microsoft office power point* dalam pembelajaran.
3. Peserta didik kurang memahami materi pembelajaran PAI diduga karena aktivitas belajar masih rendah.
4. Peserta didik tidak dapat menyelesaikan tugas dan memperbaiki hasil belajarnya diduga karena rendahnya minat belajar.
5. Pemanfaatan *microsoft office power point* sebagai media pada pembelajaran PAI terkesan sebagai pelengkap yang kurang berfungsi sebagaimana mestinya.

C. Pembatasan Masalah

Agar lebih terfokus dan tidak meluas dari pembahasan, maka ruang lingkup penelitian ini, adalah:

1. Kualitas *microsoft office power point* sebagai media dalam pembelajaran PAI
2. Aktivitas belajar peserta didik dengan pemanfaatan Microsoft Office Power Point pada pembelajaran PAI.



D. Rumusan Masalah

Adapun yang rumusan masalah dalam penelitian ini sesuai dengan latar tersebut, adalah :

1. Bagaimanakah kualitas pemanfaatan *microsoft office power point* sebagai media pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Kecamatan Mandau?
2. Bagaimanakah aktivitas belajar peserta didik dalam Pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Kecamatan Mandau dengan pemanfaatan *microsoft office power point*?

E. Tujuan Penelitian

Sedangkan penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui kualitas pemanfaatan *microsoft office power point* sebagai media pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Kecamatan Mandau
2. Untuk mengetahui aktivitas belajar peserta didik dalam Pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Kecamatan Mandau dengan pemanfaatan *microsoft office power point*.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai informasi dan bahan masukan dalam menambah khasanah teori tentang pemanfaatan media power point pembelajaran.
- b. Sebagai bahan acuan untuk melakukan penelitian lain yang sejenis atau pengembangan dari penelitian ini.

2. Manfaat Praktis



1. Untuk peneliti sebagai syarat untuk mendapatkan gelar M.Pd Program Magister Pendidikan Agama Islam pada UIN Suska Riau.
2. Untuk manajemen sekolah: hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai pedoman dalam mengelola dan meningkatkan aktivitas dan kreativitas guru dalam melaksanakan pembelajaran.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Pembelajaran Microsoft Power Point

1. Pengertian Microsoft Power Point

Media pembelajaran merupakan unsur yang cukup menentukan untuk membantu mengkomunikasikan materi secara interaktif serta memudahkan guru dalam penyajian informasi sehingga mendorong aktivitas belajar peserta didik membangun pengetahuannya sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Memanfaatkan media untuk pembelajaran harus didasarkan untuk menarik perhatian peserta didik dan tepat digunakan karena sangat mempengaruhi efektivitas dan efisiensi pembelajaran.

Diantara media pembelajaran yang dapat menjadi pilihan guru adalah *microsoft office power point* merupakan salah satu program komputer yang dikembangkan oleh *microsoft* untuk presentasi. Program ini tepat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran untuk mengakomodasi gaya belajar peserta didik yang berbeda seperti tipe visual, auditif, maupun kinestetik.¹³

Menurut Hujair AH. Sanaky, *Microsoft office power point* adalah salah satu media dengan program aplikasi presentasi menggunakan bantuan LCD proyektor.¹⁴ *Microsoft office power point* termasuk media visualisasi berupa teks, gambar atau grafik, suara, video dalam slide yang akan mempermudah untuk memahami penjelasan dan meningkatkan daya ingat atau retensi peserta didik

¹³ Ibid, hlm.297

¹⁴ A.H Hujair Sanaky. *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Safiria Insania. Press,2009), hlm.127-128



terhadap informasi dan pengetahuan yang dikomunikasikan.¹⁵ *Microsoft office power point* selain mudah disimpan dan dapat digunakan pada kelas yang berbeda juga dirancang dengan program multimedia menarik, terjangkau, serta dapat digunakan dengan mudah.¹⁶ Sehingga dapat digunakan secara berulang – ulang untuk umpan balik atau perbaikan dan peningkatan upaya pembelajaran.¹⁷

Dari pengertian tersebut dapat dipahami, bahwa *microsoft office power point* merupakan salah satu media presentasi yang dapat menyampaikan atau menjelaskan materi berupa fakta, konsep, maupun prinsip dengan desain yang dapat disesuaikan dengan situasi, karakter peserta didik, materi, waktu dan tempat. Dengan program ini, materi pokok yang akan disajikan untuk peserta didik dapat dikemas dalam slide yang dilengkapi dengan animasi, *front, picture, sound, vidio*, dan *effect*.

2. Beberapa Kelebihan dan Kekurangan *Microsoft Office Power Point*.

Setiap media pembelajaran tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan, Diantara kelebihan *microsoft office power point* yang patut dijadikan pertimbangan bagi guru untuk pemanfaatannya sebagai media pembelajaran adalah :

- a. *Microsoft office power point* dilengkapi dengan permainan wama, huruf, animasi, teks dan gambar atau foto sehingga menarik untuk menyajikan materi pembelajaran.
- b. *Microsoft office power point* dapat meningkatkan perhatian peserta didik untuk menggali informasi lebih dalam terkait materi yang disampaikan.

¹⁵ Wati, E. R, *Ragam Media Pembelajaran Visual, Audio Visual, Komputer, Power Point, Internet, Interactive Video*. (Surabaya:Kata Pena, 2016),hlm.90

¹⁶ Rusman, dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Mengembangkan Profesionalitas Guru*. (Jakarta: Rajawali Pers.2013),hlm.300 -301

¹⁷R. Ibrahim, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 117

- c. *Microsoft office power point* dengan visualisasi materi dapat membantu peserta didik untuk memahami materi.
- d. *Microsoft office power point* dapat memudahkan peran guru untuk mengarahkan dan menyampaikan materi.
- e. Pemanfaatan *Microsoft office power point* sebagai media dapat digunakan pada kondisi, waktu dan tempat yang berbeda berdasarkan kebutuhan.
- f. Pemanfaatan *Microsoft office power point* Efektif dan efisien untuk dimanfaatkan dalam pembelajaran.¹⁸

Disamping kelebihan tersebut, ada beberapa kekurangan *microsoft office power point*, yaitu :

- a. Mempersiapkannya memerlukan waktu dan keterampilan yang cukup.
- b. Tidak bisa dioperasikan tanpa windows.
- c. Selain keahlian membutuhkan kreativitas untuk membuatnya sebagai media yang menarik.¹⁹

Berdasarkan kelebihanhannya, Guru dapat mempertimbangkan *microsoft office power point* sebagai media pada pembelajaran untuk membantu peserta didik dalam membangun pengalaman keagamaanya sedangkan dari segi kekurangannya guru perlu mengatur pendistribusian waktu serta mengembangkan kreativitas dalam mendesainnya sehingga menarik untuk menyajikan materi. *Microsoft Office Power Point* dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut ada beberapa kegunaan *microsoft office power point* yang dapat dimanfaatkan guru dalam konteks pembelajaran:

- a. Guru dapat menggunakan *microsoft office power point* untuk menyajikan materi pembelajaran dengan cara yang lebih visual dan menarik. Slide

¹⁸ Ibid, hlm.106-109

¹⁹ Ibid, h.109

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat berisi teks, gambar, grafik, dan video yang membantu menjelaskan konsep-konsep kompleks dengan lebih jelas.

- b. *Microsoft office power point* memungkinkan guru untuk mengilustrasikan konsep-konsep abstrak dengan bantuan grafik dan diagram. Ini membantu peserta didik memahami konsep yang sulit dengan lebih baik.
- c. Animasi dan elemen interaktif dalam *microsoft office power point* dapat membuat pembelajaran lebih menarik. Guru dapat membuat slide yang berubah secara dinamis, menjelaskan proses langkah demi langkah, atau memberikan pertanyaan untuk peserta didik yang harus dijawab.
- d. Guru dapat menyajikan sumber daya tambahan dalam bentuk tautan, video, atau dokumen terlampir dalam slide *microsoft office power point*. Ini membantu peserta didik mendapatkan informasi lebih lanjut tentang topik tertentu.
- e. Peserta didik dapat bekerja sama dalam membuat presentasi *microsoft office power point* tentang topik tertentu. Ini mengembangkan keterampilan kolaboratif dan presentasi mereka.
- f. *Microsoft office power point* bisa digunakan untuk merangkum dan mengulang materi yang telah diajarkan. Slide-slide tersebut bisa digunakan sebagai panduan ulasan sebelum ujian.
- g. Guru bisa menggunakan *microsoft office power point* untuk membuat kuis atau pertanyaan di dalam slide. Ini bisa digunakan sebagai alat penilaian formatif atau sumatif.



- h. *Microsoft office power point* dapat digunakan untuk membuat peta konsep atau diagram yang membantu menghubungkan berbagai konsep dalam materi pembelajaran.
- i. Peserta didik dapat menggunakan *microsoft office power point* untuk menyajikan hasil proyek atau penelitian mereka kepada kelas.
- j. Guru dan peserta didik dapat menggunakan *microsoft office power point* untuk membuat cerita digital yang berisi narasi, gambar, dan elemen multimedia lainnya.

Perlu untuk diperhatikan bahwa pemanfaatan *microsoft office power point* dalam pembelajaran haruslah seimbang dan relevan. Slide harus dirancang dengan baik agar tetap informatif dan tidak membebani peserta didik dengan terlalu banyak informasi. Selain itu, interaktif dan partisipasi peserta didik juga harus diutamakan untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif.

B. Kualitas Pemanfaatan Media Pembelajaran

Kualitas media pembelajaran dapat didefinisikan melalui sejumlah karakteristik yang mendukung efektivitasnya dalam menyampaikan materi seperti kriteria media yang dipilih, fungsi, peran dan manfaatnya dalam pembelajaran. Media pembelajaran berkualitas memiliki kemampuan untuk menghadirkan konten yang relevan dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Informasi yang disajikan dalam media tersebut harus akurat dan terpercaya, sehingga peserta didik dapat memperoleh pemahaman yang benar. Selain itu, media pembelajaran berkualitas juga menonjolkan desain visual yang menarik, dengan penggunaan elemen-elemen seperti gambar, grafik, dan tata letak yang memudahkan pemahaman. Interaktivitas menjadi salah satu ciri penting dalam

media berkualitas, mengajak peserta didik untuk berpartisipasi aktif melalui pertanyaan, latihan, atau tugas-tugas interaktif. Berdasarkan hal tersebut, Kualitas media pembelajaran tercermin dari :

1. Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik dengan kemampuan mengakomodasi berbagai gaya belajar peserta didik, dengan menyediakan variasi konten seperti teks, visual, dan audio
2. Efektivitas dalam mengkomunikasikan materi dengan kejelasan suara dan visual sehingga informasi tersampaikan dengan baik.
3. Interaktivitas yang mendorong keterlibatan.
4. Daya tarik visual yang memudahkan pemahaman.

Dengan demikian kualitas media pembelajaran secara rinci merujuk pada kriteria pemilihan media, fungsi, peran dan manfaat media sehingga media tersebut efektif dalam mendukung tujuan pembelajaran dan memfasilitasi pemahaman peserta didik.

1. Kriteria Pemilihan Media Untuk Pembelajaran

Dalam menentukan ketepatan media yang digunakan erat kaitannya dengan kelebihan, kekurangan serta karakteristik media tersebut. Menurut Nana Sudjana dan Ahmat Rivai, yaitu:

- a. Ketepatan dengan tujuan yang ingin dicapai, artinya media dipilih berdasarkan tujuan pembelajaran yang mencakup ranah kognitif, afektif, atau psikomotor untuk mengarahkan pada jenis media audio atau visual.
- b. Ketepatan untuk mendukung isi bahan pembelajaran yang bersifat fakta, konsep, prinsip atau generalisasi yang sangat memerlukan bantuan media

- Hak cipta milik UIN Suska Riau
- c. Keterampilan guru dalam menggunakan media. Ini merupakan salah satu kriteria utama.
- d. Tersedia waktu untuk menggunakannya.
- e. Mutu teknis dengan pengembangan visual baik gambar maupun fotografer harus memenuhi persyaratan teknis tertentu.²⁰

Ditambahkan oleh Wina Sanjaya, Media yang digunakan harus mempertimbangkan prinsip-prinsip pemilihan media untuk kepentingan pembelajaran, diantaranya:

- Kesesuaian dengan tujuan yang ingin dicapai baik yang mengarah pada tujuan afektif, kognitif, ataupun psikomotorik.
- Didasarkan pada konsep yang jelas pada keseluruhan proses pembelajaran untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pembelajaran.
- Menyesuaikan media dengan karakteristik peserta didik secara kelompok maupun personal.
- Sesuai dengan gaya belajar peserta didik serta kemampuan guru menggunakannya.
- Sesuai dengan kondisi lingkungan, fasilitas, dan waktu untuk kebutuhan pembelajaran.²¹

2. Fungsi Media Pembelajaran.

Secara umum media pembelajaran berfungsi untuk memperentari peran guru, materi dengan peserta didik serta menyampaikan atau membawa pesan untuk di terima peserta didik dengan baik. Disisi lain media juga dapat mengakomodasi peserta didik yang beragam karakter untuk memahami isi

²⁰ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2010), hlm.76.

²¹ M. Basri dan Sumargono, *Media Pembelajaran Sejarah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2018), hlm. 60-62.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.²² Menurut Zainal Aqib, Media berfungsi sebagai petunjuk atau pedoman penyampaian informasi sehingga terlaksananya pembelajaran yang melibatkan pikiran atau emosional peserta didik dengan aktivitas yang dapat diamati.²³

Berdasarkan hal tersebut *microsoft office power point* termasuk media interaktif yang memberikan peluang umpan balik dalam pembelajaran, membantu dan mendorong peserta didik untuk membangun pengetahuannya, mengarahkan pembelajaran dengan langkah – langkah yang terstruktur dan sistematis dalam pembelajaran. Pada aktivitas pembelajaran, Media dapat berfungsi untuk:

- a. Menarik dan mengarahkan perhatian peserta didik untuk berkonsentrasi kepada materi pembelajaran yang ditampilkan atau menyertai teks materi pembelajaran. (fungsi atensi)
- b. Memberikan kenyamanan peserta didik ketika belajar atau membaca teks yang bergambar. Gambar atau lambang yang ditampilkan melalui media pembelajaran dapat menggugah emosi dan sikap peserta didik. Misalnya, informasi yang menyangkut masalah social atau ras (fungsi afektif)
- c. Menampilkan materi atau pesan yang terkandung dalam materi pembelajaran dan memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi (fungsi kognitif)
- d. Memberikan konteks untuk memahami teks dan membantu peserta didik yang lemah dalam membaca kemudian mengorganisasikan informasi dalam teks selanjutnya dapat mengingatkannya kembali. Atau dengan bahasa lain, media pembelajaran berfungsi untuk mengakomodasikan peserta didik yang lemah atau lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau secara verbal (fungsi kompensatoris).²⁴

²² “Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran*, (Jakarta, Kata Pena, 2016), hlm. 10-

²³ Zainal Aqib, *Model- model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontektual* (Inovatif), (Bandung: Yrama Widya, 2013), hlm.25

²⁴ Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran* (Jakarta: Kata Pena:2016),hlm.11-12

Sedangkan Andi Kristanto menjelaskan secara rinci, bahwa media pembelajaran berfungsi untuk:

- a. Memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran, materi, dan dapat menerapkan model atau metode pembelajaran yang bervariasi.
- b. Penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih terstandar sehingga tidak ada kesenjangan pesan yang diajarkan dan diterima.
- c. Menghindari penafsiran yang berbeda dan dapat mengurangi terjadinya kesenjangan informasi di antara peserta didik dimanapun berada
- d. Menjadikan pembelajaran lebih jelas dan menarik untuk meningkatkan retensi ingatan peserta didik dengan menampilkan informasi melalui suara, gambar, gerakan dan warna, baik secara alami maupun manipulasi, sehingga membantu guru untuk menciptakan suasana belajar menjadi lebih hidup, tidak monoton dan tidak membosankan
- e. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, dengan media akan terjadi komunikasi dua arah secara aktif, sedangkan tanpa media guru cenderung bicara satu arah
- f. Efisiensi dalam waktu dan tenaga dengan media tujuan belajar akan lebih mudah tercapai secara maksimal dengan waktu dan tenaga seminimal mungkin. Guru tidak harus menjelaskan materi ajaran secara berulang-ulang, sebab dengan sekali sajian menggunakan media, peserta didik akan lebih mudah memahami pelajaran
- g. Meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik dengan kegiatan melihat, menyentuh, merasakan dan mengalami sendiri melalui media pemahaman peserta didik akan lebih baik
- h. Memungkinkan proses belajar dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja.
- i. Pembelajaran dapat merangsang sedemikian rupa sehingga peserta didik dapat melakukan kegiatan belajar dengan lebih leluasa dimanapun dan kapanpun tanpa tergantung seorang guru.
- j. Menumbuhkan sikap positif peserta didik terhadap materi dan proses belajar menjadi lebih menarik sehingga mendorong peserta didik untuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencintai ilmu pengetahuan dan gemar mencari sendiri sumber-sumber ilmu pengetahuan

- k. Mendukung aktivitas belajar individual maupun kelompok, dengan menggunakan multimedia dapat memberi kemudahan kepada peserta didik untuk belajar secara mandiri maupun belajar secara berkelompok.
- l. Menampilkan isi atau materi pelajaran secara konsisten, Isi informasi dan pengetahuan yang terdapat pada program multimedia pada dasarnya bersifat standar dan universal. Hal ini dapat diartikan bahwa materi pelajaran yang terdapat di program multimedia ditampilkan secara umum dan tidak berubah-ubah.
- m. Mengubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif, seperti membantu kesulitan belajar peserta didik, pembentukan kepribadian, meningkatkan aktivitas belajar, dan lain-lain ²⁵

Dari sudut pandang yang berbeda, Wina Sanjaya mengemukakan bahwa fungsi pemanfaatan media dalam pembelajaran adalah:

- a. Fungsi komunikatif yaitu memberi kemudahan komunikasi antara guru dengan peserta didik untuk menghindari kesulitan dalam menyampaikan bahasa verbal dan salah persepsi pada materi yang disajikan.
- b. Fungsi motivasi yaitu mendorong peserta didik untuk beraktivitas dalam belajar karena dengan pengembangan media pembelajaran secara benar akan memudahkan peserta didik mempelajari materi pelajaran sehingga dapat meningkatkan gairah peserta didik untuk belajar.
- c. Fungsi kebermaknaan yaitu meningkatkan dapat meningkatkan kemampuan peserta didik untuk mengingat, memahami, menganalisis dan mengembangkan materi yang dipelajari.
- d. Fungsi penyamaan persepsi yaitu memberikan kesamaan pandangan kepada peserta didik terhadap materi yang disajikan.

²⁵ Andi Kristanto, *Media Pembelajaran*, (Surabaya, Bintang Sutabaya, 2016), Hal 4-5
Hal. 10 -12

- e. Fungsi individualitas yaitu menyajikan pembelajaran yang dapat memenuhi kebutuhan peserta didik yang memiliki motivasi, kemampuan dan gaya belajar yang berbeda.²⁶

3. Peran Media Pembelajaran

Berkaitan dengan peran media dalam pembelajaran adalah sebagai penunjang untuk meningkatkan kualitas interaksi peserta didik dengan guru maupun lingkungan belajarnya sehingga mampu meningkatkan aktivitas belajar peserta didik. Menurut Arsyad, ada beberapa peranan media dalam pembelajaran, diantaranya sebagai berikut:

- a. Memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- b. Meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara peserta didik dan lingkungannya, dan kemungkinan peserta didik untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
- c. Mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu.
- d. Memberikan kesamaan pengalaman kepada peserta didik tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya.²⁷

4. Manfaat Media Pembelajaran.

Berdasarkan fungsi dan peran media tersebut, Menurut Benni Agus Pribadi, Pemanfaatan media dalam pembelajaran sangat bermanfaat untuk:

- a. Memudahkan belajar bagi peserta didik dan guru.
- b. Memperjelas penyajian pesan dan informasi. Sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses hasil belajar
- c. Memberikan pengalaman lebih nyata (abstrak menjadi kongkret).

²⁶ Sanjaya, Wina, *Media Komunikasi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), hlm.73-75.

²⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010, hlm. 26- 27

- d. Menarik perhatian peserta didik lebih besar (jalannya tidak membosankan).
- e. Meningkatkan aktivitas peserta didik, media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian peserta didik. Sehingga dapat menimbulkan aktivitas belajar, interaksi langsung antara peserta didik dan lingkungannya.
- f. Terjadi interaksi langsung dengan guru, masyarakat dan lingkungannya
- g. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu.
- h. Dapat membangkitkan dunia teori dengan realitanya²⁸

Dari beberapa kriteria pemilihan media, fungsi, peran dan manfaatnya diatas maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran dikatakan berkualitas, apabila:

- a. Media menyajikan materi yang relevan dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Isi yang disampaikan harus mengikuti kurikulum yang berlaku dan memenuhi kebutuhan pembelajaran peserta didik.
- b. Media pembelajaran yang berkualitas memberikan informasi yang akurat dan tepat sesuai dengan fakta yang terbaru.
- c. Kualitas visual media tercermin dalam desain yang menarik dan estetis. Penggunaan gambar, grafik, warna, dan tata letak yang tepat dapat meningkatkan daya tarik dan minat peserta didik.
- d. Media pembelajaran yang berkualitas mendorong interaksi aktif peserta didik dengan konten. Elemen-elemen seperti pertanyaan, latihan, simulasi, atau permainan dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta didik.

²⁸ Benni Agus Pribadi, Media Pendidikan, Jakarta: Universitas Terbuka, 1996, hlm.plm.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Kualitas media pembelajaran memperhitungkan variasi gaya belajar peserta didik. Penggunaan berbagai jenis konten, seperti teks, visual, dan audio, dapat membantu peserta didik dengan berbagai preferensi belajar.
- f. Kualitas audio dan visual jelas dan tajam memastikan pesan dapat disampaikan dengan baik.
- g. Keterjangkauan dan aksesibilitas, artinya media pembelajaran dapat diakses dari berbagai perangkat dan platform. Ini memastikan fleksibilitas bagi peserta didik dalam mengakses materi.
- h. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan dan usia peserta didik. Seperti : bahasa, konten, dan presentasi harus sesuai dengan tingkat pemahaman mereka.
- i. Media pembelajaran yang berkualitas dapat memberikan umpan balik segera kepada peserta didik. Terdapat pertanyaan, tugas, atau kuis yang membantu mengukur pemahaman mereka.
- j. Media pembelajaran yang berkualitas dapat memberikan pengalaman yang kepada pengguna, intuitif,, menyenangkan dan kemudahan dalam pembelajaran.
- k. Keterlibatan Emosional: Media yang berkualitas mampu membangkitkan emosi dan minat peserta didik, membuat mereka lebih terhubung dengan konten yang disajikan.
- l. Fleksibilitas dan Pembaruan: Kualitas media pembelajaran memungkinkan adanya perbaikan dan pembaruan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan pembelajaran.

Menurut Walkers dan Hess. Kriteria dalam mereview perangkat lunak media pembelajaran berdasarkan kualitas yang meliputi beberapa aspek yaitu: ²⁹

- a. Kualitas isi dan tujuan
 - 1) Ketepatan
 - 2) Kepentingan
 - 3) Kelengkapan
 - 4) Keseimbangan
 - 5) Minat/perhatian
 - 6) Kesesuaian dengan situasi peserta didik
- b. Kualitas Pembelajaran.
 - 1) Memberikan kesempatan belajar
 - 2) Memberikan bantuan untuk belajar
 - 3) Fleksibilitas instruksionalnya
 - 4) Membangun interaksi instruksionalnya
 - 5) Kualitas tes dan penilaiannya
 - 6) Dapat memberi dampak bagi peserta didik dan guru
- c. Kualitas teknis
 - 1) Keterbacaan
 - 2) Mudah digunakan
 - 3) Tampilan/tayangan
 - 4) Pengelolaan programnya
 - 5) Pendokumentasiannya

5. Prinsip-Prinsip Penggunaan Media Pembelajaran.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Hamidjojo, media pembelajaran adalah media yang penggunaannya diintegrasikan dengan tujuan, isi pembelajaran, yang dimaksudkan untuk mempertinggi mutu kegiatan

²⁹ Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo. Persada:2011), hlm. 175-176



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pembelajaran.³⁰ Maka pada prinsip pemanfaatan *microsoft office power point* dalam pembelajaran harus memperhatikan :

- a. Penggunaan media pembelajaran memiliki tujuan pembelajaran yang jelas dan terdefinisi dengan baik. Media tersebut harus mendukung pencapaian tujuan tersebut dan tidak hanya digunakan sebagai hiasan visual.
- b. Media yang digunakan harus relevan dengan materi pembelajaran dan tujuan yang ingin dicapai. Hindari penggunaan media yang tidak memiliki kaitan dengan topik yang sedang dipelajari.
- c. Pilih media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan gaya belajar peserta didik. Misalnya, beberapa konsep mungkin lebih baik dijelaskan dengan diagram, sementara yang lainnya lebih baik dengan video atau simulasi.
- d. Media yang digunakan sesuai dengan ketersediaan teknologi di lingkungan pembelajaran. Jika teknologi yang diperlukan tidak tersedia, mungkin perlu mempertimbangkan alternatif lain
- e. Media pembelajaran seharusnya mendorong keterlibatan aktif peserta didik. Ini bisa dicapai dengan memasukkan pertanyaan, tugas, atau elemen interaktif dalam media tersebut.
- f. Desain media pembelajaran haruslah sederhana dan mudah dimengerti. Hindari kelebihan informasi atau elemen yang membingungkan.
- g. Kualitas visual dan audio yang baik. Konten yang kabur atau suara yang tidak jelas dapat mengurangi efektivitas media.

³⁰Latuheru, John D, *Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar-Mengajar Masa Kini*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Jakarta, Rajawali, 1988), hlm.14



h. Penggunaan media pembelajaran konsisten dengan pendekatan pembelajaran Anda secara keseluruhan. Media tersebut seharusnya tidak terasa seperti tambahan yang terpisah dari proses pembelajaran.

Pertimbangkan konteks budaya dan sosial dari peserta didik saat memilih atau membuat media. Pastikan bahwa media tersebut dapat dipahami dan diterima oleh semua peserta didik.

Setelah menggunakan media pembelajaran, lakukan evaluasi untuk melihat apakah tujuan pembelajaran tercapai dan apakah media tersebut efektif. Pertimbangkan penggunaan penilaian untuk mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan melalui media tersebut.

k. Fleksibilitas fleksibel dalam penggunaan media. Jika ada kendala atau masalah teknis, siapkan rencana cadangan atau alternatif.

l. Inovasi: Terus eksplorasi dan terbuka terhadap inovasi dalam penggunaan media pembelajaran. Teknologi terus berkembang, dan ide-ide baru dapat membantu meningkatkan pengalaman belajar.³¹

Berdasarkan uraian tersebut, maka untuk membuat media pembelajaran yang berkualitas, guru perlu melakukan beberapa langkah penting:

- a. Tentukan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai melalui media tersebut. Hal ini akan membantu mengarahkan desain dan konten media.
- b. Pahami karakteristik dan gaya belajar peserta didik Anda agar media yang Anda buat dapat sesuai dengan kebutuhan mereka.

³¹ Sri Haryati, *Belajar dan Pembelajaran dengan Kooperatif Learning*, (Magelang, Graha Cendikia, 2017), hlm.92

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Pilih media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan materi yang akan disampaikan. Ini bisa berupa gambar, video, animasi, audio, simulasi, atau kombinasi dari beberapa jenis media.
- d. Konten yang disampaikan melalui media memiliki kualitas tinggi, akurat, relevan, dan mudah dipahami.
- e. Susun rencana tentang bagaimana konten akan disusun dan disajikan dalam media. Pastikan pesan tersampaikan secara terstruktur dan logis.
- f. Gunakan teknologi dan memastikan bahwa teknologi tersebut mendukung tujuan pembelajaran.
- g. Buat desain visual yang menarik dan estetis. Pertimbangkan tata letak, warna, dan elemen desain lainnya untuk menjaga minat peserta didik.
- h. Integrasikan unsur interaktif yang mendorong partisipasi peserta didik. Ini bisa berupa pertanyaan, aktivitas, tugas, atau kuis.
- i. Media pembelajaran terkait dengan kehidupan sehari-hari atau konteks nyata peserta didik agar mereka dapat menghubungkannya dengan pengalaman pribadi.

Dengan demikian kelebihan pembelajaran dengan komputer, lcd proyektor presentasi akan menyajikan informasi dan pengetahuan lebih menarik, mendukung untuk didiskusikan dalam bentuk umpan balik, dapat berfungsi sebagai simulasi aktivitas dalam sebuah situasi dan kondisi yang menyerupai situasi dan kondisi yang nyata, berperan sebagai tutorial pembelajaran yang mengajarkan langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami tahapan-tahapan dalam

memahami materi, serta dapat memperlihatkan dan menunjukkan kepada peserta didik tentang sesuatu objek untuk mendemonstrasikan atau mempraktekkan.³²

C. Aktivitas Pembelajaran

1. Aktivitas Guru.

Sesuai dengan konteks PAI, berdasarkan tugas serta tanggung jawabnya guru di istilahkan dengan murabbi, muallim, mu'addib, mudaris, dan mursyid disamping itu, istilah guru kadang kala disebut melalui gelamya seperti istilah Guru ustad, syeikh.³³ Guru disebut juga *Spiritual Father* bagi peserta didik yang memberikan santapan jiwa dengan ilmu, pembinaan akhlak dan meluruskan perilaku yang buruk. Dalam beberapa hadits disebutkan: “Jadilah engkau sebagai Guru, atau pelajar, atau pendengar atau pencinta dan janganlah kamu menjadi orang yang kelima, sehingga kamu menjadi rusak”³⁴

Guru juga berarti “digugu” dan “ditiru”. Dikatakan digugu (dipercaya) dengan seperangkat ilmu yang memadai, yang memiliki wawasan dan pandangan yang luas dalam melihat kehidupan ini. Dikatakan ditiru (diikuti) karena guru adalah yang memiliki kepribadian yang utuh, yang karenanya segala tindak tanduknya patut dijadikan panutan dan suri teladan oleh peserta didik, pengertian ini diasumsikan bahwa guru tidak sekedar mentransformasi ilmu, tetapi juga bagaimana ia mampu mengintemalisasikan ilmunya kepada peserta didik.³⁵

³² Benny A. Pribadi, *Media dan teknologi dalam pembelajaran*, (Kencana, Jakarta :2017), Cet.1, hlm.179-184

³³ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, PT. Remaja Rosdakarya, (Bandung :2011), hlm.74

³⁴ Ibid, hlm. 86-87

³⁵ Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), hlm. 87

Berdasarkan sebutannya tersebut aktivitas guru PAI dalam pembelajaran adalah menyempumakan, membersihkan, menyucikan serta membimbing hati manusia untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Jika guru belum mampu membiasakan diri dalam peribadatan kepada peserta didik, berarti ia mengalami kegagalan di dalam tugasnya, sekalipun peserta didik memiliki prestasi akademis yang luar biasa. Hal tersebut mengandung arti akan keterkaitan antara ilmu dan amal shaleh.³⁶

Menurut Undang-Undang No.14 Tahun 2005 pasal 20 “dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya, Guru berkewajiban: merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran”.³⁷ Moh. Roqib menyatakan, Bahwa tugas Guru adalah mendidik dengan mengupayakan pengembangan seluruh potensi peserta didik, baik aspek kognitif, efektif, maupun psikomotoriknya. Potensi peserta didik ini harus berkembang secara seimbang sampai ke tingkat keilmuan tertinggi dan mengintegrasikan dalam diri peserta didik.

Upaya pengembangan potensi peserta didik tersebut dilakukan untuk penyucian jiwa-mental, penguatan metode berfikir, penyelesaian masalah kehidupan, mentransfer pengetahuan dan keterampilannya melalui tehnik mengajar, meaktivitas, memberi contoh, memuji, dan mentradisikan keilmuan.³⁸ Berikut adalah beberapa aktivitas utama yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran:

³⁶ Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Batusangkar: Amzah, 2010), hlm.87

³⁷ Sagala, Syaiful. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. (Bandung: Alfabeta, 2005). hlm. 47

³⁸ Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: PT LKIS Sprinting, 2008), hlm

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Guru merencanakan rencana pelajaran berdasarkan kurikulum dan tujuan pembelajaran. Ini melibatkan pemilihan konten, strategi pengajaran, dan media yang akan digunakan.
- b. Guru menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik melalui pengajaran langsung. Ini bisa berupa pemaparan teori, demonstrasi, diskusi kelompok, atau berbagai metode pengajaran lainnya.
- c. Guru mengatur aktivitas kelas seperti diskusi, latihan, tugas individu atau kelompok, serta proyek. Tujuannya adalah untuk memastikan peserta didik terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.
- d. Guru memberikan penjelasan yang jelas dan bimbingan kepada peserta didik ketika mereka menghadapi kesulitan dalam memahami materi pembelajaran. Ini dapat berupa pemberian contoh, analogi, atau menjawab pertanyaan peserta didik.
- e. Guru mendorong peserta didik untuk berpartisipasi dalam diskusi kelas, berbagi pandangan mereka, dan mengajukan pertanyaan. Ini membantu mengembangkan kemampuan pemikiran kritis dan analitis.
- f. Guru memberikan umpan balik terhadap kinerja dan hasil kerja peserta didik. Umpan balik ini dapat bersifat formatif untuk membantu peserta didik memperbaiki pemahaman mereka.
- g. Guru mengintegrasikan teknologi dan media pembelajaran, seperti presentasi PowerPoint, video, simulasi, dan perangkat lunak interaktif, untuk memperkaya pengalaman belajar peserta didik.
- h. Guru menciptakan lingkungan kelas yang kondusif untuk pembelajaran dengan mengelola disiplin, mendorong partisipasi, dan membangun norma-norma perilaku yang positif.
- i. Guru berusaha memenuhi kebutuhan beragam peserta didik dengan mengadopsi strategi pembelajaran yang berbeda, menyediakan sumber daya tambahan, dan memberikan dukungan ekstra jika diperlukan.
- j. Guru merencanakan dan melaksanakan proses evaluasi untuk mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran. Ini bisa melalui ujian, tugas, proyek, atau bentuk penilaian lainnya.



- k. Guru berperan dalam memotivasi peserta didik untuk belajar dengan menciptakan lingkungan yang inspiratif, menunjukkan relevansi materi, dan mendorong minat peserta didik terhadap topik pembelajaran.
- l. Peserta didik-Guru: Guru berusaha membangun hubungan yang baik dengan peserta didik, memahami kebutuhan dan minat mereka, serta memberikan dukungan emosional dan akademik.
- m. Guru merenungkan hasil pembelajaran, mengidentifikasi apa yang berjalan baik dan yang perlu ditingkatkan. Ini membantu dalam pengembangan diri sebagai guru yang lebih baik.³⁹

Dalam konteks PAI, Menurut Hamdani Bakran ADz-Dzakiey, ada beberapa aktivitas Guru khususnya dalam membangun aktivitas belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI, yaitu:

- a. Memahami kondisi mental, spiritual, dan moral, atau bakat dan minat peserta didik sebelum pembelajaran.
- b. Membangun dan mengembangkan aktivitas peserta didik secara terus menerus. Dengan ini aktivitas pembelajaran dapat berjalan dengan dengan baik dan lancar.
- c. Membimbing dan mengarahkan peserta didik dengan berkeyakinan, berfikir, beremosi, bersikap dan berperilaku positif yang berpandangan hidup kepada al Qur'an, al Hadist, dan keteladanan para Nabi.
- d. Memberikan pemahaman secara mendalam dan luas tentang materi pelajaran sebagai dasar pemahaman teortis yang objektif, sistematis, metodologis, dan argumentatif.
- e. Memberikan keteladanan yang baik dan benar bagaimana cara berfikir, berkeyakinan, beremosi, bersikap, dan berperilaku yang benar, baik dan terpuji baik di hadapan Tuhannya maupun dilingkungan kehidupan sehari - hari.
- f. Membimbing dan memberikan keteladanan bagaimana cara melaksanakan ibadah - ibadah vertical dengan baik dan benar, sehingga akan membawa

³⁹ Donni Juni Priansa, *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran* CV. Pustaka Setia, (Bandung: 2017), hlm. 43.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perubahan diri, kedekatan kepada penciptanya dan menyadari ibadah sebagai wadah untuk berjumpa dengan penciptanya.

- g. Menjaga, mengontrol, dan melindungi peserta didik secara lahiriah maupun batiniah selama proses pembelajaran, agar terhindar dari berbagai macam gangguan.
- h. Menjelaskan secara bijak (hikmah) pernyataan – pernyataan peserta didik tentang persoalan - persoalan yang belum dipahaminya.
- i. Menyediakan tempat dan waktu khusus bagi peserta didik agar dapat menunjang kesuksesan proses pembelajaran sebagaimana diharapkan.⁴⁰

Dengan tugasnya itu secara umum guru memiliki fungsi sebagai pengajar (*intruksional*) yang bertugas merencanakan program pembelajaran dan melaksanakan program yang telah disusun serta melaksanakan penilaian setelah program dilakukan, pemimpin (*managerial*) yang mengendalikan diri sendiri, peserta didik dan masyarakat yang terkait terhadap berbagai masalah yang menyangkut upaya pengarahan, pengawas, perorganisasian, pengontrolan dan partisipasi atas program Pendidikan yang dilakukan.⁴¹

Dalam menjalankan fungsinya, Guru dituntut memiliki beberapa kompetensi guna menunjang kesuksesan tugas-tugasnya yang mencakup keilmuan, fisik, social dan juga etika-moral, diantaranya adalah:

- a. Mengajarkan sesuai dengan kemampuan (bidang keilmuan)-nya, dalam arti Guru harus memahami dan menguasai ilmu yang diajarkan serta peta konsep dan fungsinya agar tidak menyesatkan dan harus selalu belajar untuk mendalami ilmu.
- b. Berperilaku rabbani, takwa dan taat kepada Allah.

⁴⁰ Hamdan Bakran Adz-Dzakiey, *Prophetic Intelligence; Kecerdasan Kenabian Menumbuhkan Potensi Hakekat Insani Melalui Pengembangan Kesehatan Ruhani*, (Jogjakarta, Islamika:2004), hlm, 577-578

⁴¹ Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, hlm. 88-89



- c. Memiliki integritas moral sebagaimana rasul bersifat shidiq (jujur), amanah (memegang tugas dengan baik), tabligh (selalu menyampaikan informasi dengan kebenaran), dan fathanah (cerdas dalam bersikap).
- d. Mencintai dan bangga terhadap tugas-tugas kependidikan dan melaksanakan dengan penuh gembira, kasih sayang, tenan dan sabar.
- e. Memiliki perhatian yang cukup dan adil individualitas dan kolektivitas peserta didik.
- f. Sehat rohani, dewasa menjaga kemuliaan diri (wara'), humanis, bewibawa dan penuh keteladanan.
- g. Menjalin komunikasi yang harmonis dan rasional dengan peserta didik dan masyarakat.
- h. Menguasai perencanaan, metode dan strategi mengajar dan juga mampu melakukan pengelolaan kelas dengan baik.
- i. Menguasai perkembangan fisikk dan psikis peserta didik serta menghormatinya.
- j. Eksploratif, apresiatif, responsif, dan inovatif terhadap perkembangan zaman, seperti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama dalam bidang komunikasi dan informasi.
- k. Menekankann pendekatan student centered, leaming by doing, dan kontekstual-integral.
- l. Melakukan promosi wacana dan pembentukan watak dan keilmuan yang otonom.⁴²

Berdasarkan tugas tersebut, Guru bukan sekedar penyampai informasi, tetapi juga sebagai fasilitator, motivator, penilai, dan panutan bagi peserta didik. Aktivitas-aktivitas di atas menunjukkan bahwa peran guru jauh lebih luas daripada sekedar menyampaikan informasi. Seorang guru yang efektif adalah mereka yang dapat menggabungkan semua aspek ini untuk menciptakan

⁴² *Ibid*, 51 - 52

pengalaman pembelajaran yang mendalam, menarik, dan bermanfaat bagi peserta didik.

2. Aktivitas Belajar Peserta didik

Aktivitas belajar dapat dipahami sebagai bentuk upaya yang terjadi dalam pembelajaran berupa minat, aktivitas, perhatian, mendengarkan, menanggapi, mengemukakan pendapat, mencari informasi, menghubungkan konsep berkolaborasi, dan berkomunikasi dalam bentuk interaksi antara guru, peserta didik dengan materi, sumber belajar dan lingkungan belajar untuk memperoleh pengetahuan, perubahan sikap dan keterampilan. Atau upaya – upaya yang melibatkan aspek fisik dan psikis untuk mendapatkan perubahan perilaku, kognitif dan psikomotorik dalam proses pembelajaran.

Aktivitas belajar sebagai upaya untuk memperhatikan, mendengarkan, mengerjakan tugas, belajar dan membangun pengetahuan, berdiskusi, mengumpulkan data dan lain sebagainya.⁴³ Apabila peserta didik aktif untuk berpikir, mencari dan mengemukakan ide terkait materi, menyelesaikan permasalahan, menerapkan yang dipelajari dalam menghadapi persoalan yang mereka temui secara faktual dalam kehidupannya, peserta didik terlibat secara fisik dan mental dalam pembelajaran maka akan terbangun aktivitas belajar sebagaimana yang diharapkan yaitu guru sebagai fasilitator dan peserta didik

⁴³ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (PT. Raja Grafindo, Jakarta: Persada:2014), hlm .98



mendominasi kegiatan pembelajaran.⁴⁴ Setidaknya ada dua hal yang berpengaruh terhadap aktivitas belajar, yaitu :⁴⁵

- a. Faktor yang berkaitan dengan kecerdasan dan kemampuan belajar, aktivitas belajar, kondisi sosial, ekonomi keluarga, dan kesehatan peserta didik
- b. Faktor yang berkaitan dengan metode mengajar, penguasaan materi atau serta gaya mengajar Guru .

Berikut beberapa indikator aktivitas belajar oleh Paul D.Dierich yang dapat diamati dalam proses pembelajaran :⁴⁶

- a. Peserta didik aktif membaca, memperhatikan, mengamati, dan mencermati teks, gambar, video ataupun bentuk lain yang disajikan dalam pembelajaran serta dapat mencari dan mengolah informasi (Visual activities)
- b. Peserta didik dapat menyatakan konsep, teori, atau hal – hal nyata dan dapat mengkorelasikannya pengalaman yang baru ia dapat dalam pembelajaran, memberi pernyataan dan dapat memberi tanggapan. menyampaikan pendapat, nyaman, peduli dan bisa menerima atau menghargai individu atau kelompok (Oral activities)
- c. Peserta didik dapat menyimak penyampaian informasi, mendengarkan pembicaraan dalam diskusi dan penjelasan Guru (Listening activities)
- d. Peserta didik aktif menuliskan poin – poin penting dari informasi yang ia terima, informasi yang ia dapat dari sumber belajar yang dibaca, menulis resume, menyelesaikan tes, dan menjawab pernyataan secara tulisan. (Writing activities)
- e. Peserta didik membuat tabel, grafik, pemetaan dan lain sebagainya (Drawing activities)
- f. Peserta didik melakukan uji coba, mendemonstrasikan, menerapkan dan mencontohkan. (motor activities)
- g. Peserta didik terlibat secara kognitif, peserta didik dapat mengingat, bemalar, memberi solusi, menganalisa dan menangkap hal – hal yang terkait

⁴⁴ Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, CTSD, (Yogyakarta: 2010), hlm. 123

⁴⁵ Winkel, W.S, *Psikologi Pengajaran*, PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia, (Jakarta: 1983), hlm. 25

⁴⁶ *Ibid.*, hlm. 100-101

sebelum mengambil keputusan, memanfaatkan sumber belajar atau lingkungan belajar yang ada disekitarnya secara optimal (Mental activities).

- h. Peserta didik berani, tenang, memiliki minat dan dapat mengatasi perbedaan, berkesempatan melakukan penilaian sendiri terhadap hasil pekerjaannya, sekaligus memperbaiki dan menyempumakan hasil pekerjaan yang belum sempurna (Emotional activities).⁴⁷

Aktivitas belajar mengarah pada tindakan yang dilakukan oleh peserta didik untuk menggali, memahami, dan mengolah informasi serta konsep yang diajarkan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan pendapat ahli di atas terdapat beberapa aktivitas belajar yang umum dilakukan oleh peserta didik:

- a. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru, membaca buku teks, artikel, atau sumber bacaan lainnya sebagai bagian dari pemaparan materi.
- b. Peserta didik mencatat poin-poin penting selama penjelasan guru atau saat membaca. Catatan ini dapat membantu mereka merujuk kembali dan memperkuat pemahaman.
- c. Peserta didik aktif dalam diskusi kelas, berbagi pendapat, bertanya pertanyaan, dan merespons pandangan teman sekelas. Ini mendorong pertukaran ide dan pemikiran kritis.
- d. Peserta didik mengajukan pertanyaan kepada guru atau sesama peserta didik ketika mereka menghadapi kesulitan atau ingin mendalami suatu konsep.
- e. Peserta didik mengerjakan tugas individu atau dalam kelompok yang dirancang untuk mengasah pemahaman dan penerapan konsep.

⁴⁷ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (PT. Bumi Aksara, Jakarta: 2013), hlm. 172- 17

- f. Peserta didik menggunakan perangkat lunak pembelajaran, video, simulasi, atau sumber daya daring lainnya untuk mendukung pemahaman mereka.
- g. Peserta didik merumuskan hipotesis atau dugaan terhadap suatu fenomena berdasarkan pengetahuan yang mereka miliki.
- h. Peserta didik menerapkan konsep yang dipelajari untuk menyelesaikan masalah atau tantangan yang diberikan.
- i. Peserta didik membuat gambar atau diagram yang membantu mereka memvisualisasikan konsep atau hubungan antara ide-ide.
- j. Peserta didik menghasilkan presentasi, proyek, atau karya lain yang mencerminkan pemahaman mereka terhadap materi.
- k. Peserta didik mengerjakan latihan soal untuk menguji pemahaman mereka dan mempersiapkan diri untuk penilaian.
- l. Peserta didik merenungkan dan membahas kembali materi yang dipelajari untuk memperkuat ingatan dan pemahaman.
- m. Peserta didik mencari contoh atau kasus nyata di sekitar mereka yang terkait dengan konsep yang sedang dipelajari.
- n. Peserta didik melakukan penilaian diri terhadap pemahaman mereka terhadap materi, mengidentifikasi area di mana mereka perlu meningkatkan pemahaman.
- o. Peserta didik merenungkan tentang pembelajaran yang telah terjadi, apa yang telah mereka pelajari, dan bagaimana mereka dapat meningkatkan pembelajaran di masa depan.

Aktivitas-aktivitas ini mendorong peserta didik untuk menjadi aktif, berpikir kritis, dan mengambil tanggung jawab atas pembelajaran mereka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sendiri. Dengan berbagai macam aktivitas, peserta didik dapat membangun pemahaman yang lebih mendalam dan relevan terhadap materi pembelajaran.

© Untuk itu kreativitas guru sangat penting untuk menciptakan pembelajaran yang memotori aktivitas belajar peserta didik sehingga terwujudnya belajar yang bermakna untuk mendapatkan perubahan yang mempengaruhi dan berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu.⁴⁸

Kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan ide-ide asli/adaptif dan memecahkan masalah, atau keterampilan untuk membangun konsep baru, membuat kombinasi baru dari beberapa konsep dan dapat juga dimaknai sebagai kemampuan untuk memikirkan tentang sesuatu dengan pola baru dan tidak biasanya sehingga terbentuk hal – hal yang unik.⁴⁹ Dapat juga dikatakan kemampuan mengimplikasikan berpikir tingkat tinggi yang ditandai oleh suksesi, diskontinuitas, diferensi, dan integrasi antara setiap tahap perkembangan.⁵⁰ Munandar mengatakan kreativitas merupakan kemampuan untuk membuat kombinasi baru berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang ada.⁵¹

Dalam konteks pembelajaran PAI, seorang guru yang kreatif memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang inspiratif, menarik, dan efektif serta mampu menggabungkan nilai-nilai agama dengan metode pembelajaran yang inovatif untuk membantu peserta didik memahami

⁴⁸ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), hlm. 126
⁴⁹ Anang Firmansyah, Anita Rosmawarni. *Kewirausahaan Dasar dan Konsep*. (Jawa Timur: Qiara Media. 2020)., hlm, 249
⁵⁰ Yeni Rahmawati, dan Euis Kurniati. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*. (Jakarta: Kencana. 2011), hlm. 13
⁵¹ Guslinda dan Rita Kurnia. *Media pembelajaran anak usia dini*. (Surabaya, Jakad publising:2018), hlm. 91

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan menginternalisasi ajaran agama dengan lebih baik. Berikut adalah beberapa ciri dan karakteristik dari seorang guru PAI yang kreatif:

- a. Guru PAI yang kreatif memiliki pemahaman mendalam tentang ajaran-ajaran agama Islam. Mereka memiliki pengetahuan yang kuat tentang Al-Qur'an, Hadis, sejarah Islam, dan prinsip-prinsip moral dan etika.
- b. Guru PAI yang kreatif bersedia untuk berpikir di luar kotak dan mencoba pendekatan pembelajaran yang berbeda. Mereka tidak takut untuk mengadaptasi metode-metode baru dan berani mengambil risiko untuk meningkatkan pengalaman pembelajaran peserta didik.
- c. Guru kreatif menggunakan metode-metode interaktif seperti diskusi kelompok, permainan peran, simulasi, dan proyek kolaboratif untuk mendorong partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran.
- d. Mereka memanfaatkan media seperti audio, video, gambar, dan teknologi digital untuk memperkaya pembelajaran dan menggambarkan konsep-konsep agama dengan cara yang lebih visual dan menarik.
- e. Guru PAI yang kreatif mampu mengaitkan ajaran agama dengan situasi dan masalah dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Ini membantu peserta didik melihat relevansi ajaran agama dalam konteks modern.
- f. Guru kreatif mengadakan diskusi mendalam tentang nilai-nilai agama, moralitas, dan etika dengan peserta didik. Mereka mendorong peserta didik untuk berpikir kritis dan mengajukan pertanyaan yang mendalam.
- g. Guru PAI yang kreatif menggunakan cerita, analogi, atau perumpamaan untuk menjelaskan konsep-konsep agama secara lebih jelas dan menarik bagi peserta didik.

- h. Guru kreatif memberikan ruang bagi peserta didik untuk menjelajahi berbagai sudut pandang agama, mendorong pemikiran kritis, dan menghormati keragaman pandangan.
- i. Mereka mengintegrasikan seni seperti seni kaligrafi, seni lukis, atau musik Islami dalam pembelajaran, yang dapat memperkuat pengalaman belajar peserta didik.
- j. Guru PAI yang kreatif memahami latar belakang budaya, sosial, dan individu peserta didik, sehingga mereka dapat mengadaptasi metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan minat peserta didik.
- k. Menanamkan etika dan moralitas selain mengajarkan teori agama yang dapat membentuk karakter peserta didik.

Dengan mengadopsi pendekatan kreatif dalam pembelajaran PAI, guru dapat membantu peserta didik merasakan keindahan ajaran agama, membangun pemahaman yang mendalam, dan mengembangkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.

D. Pendidikan Agama Islam(PAI)

1. Pengertian PAI

Pendidikan Islam secara etimologi terkait dengan konsep tarbiyah, ta'lim dan ta'dib. Ketiga kata tersebut tertuang dalam Alquran dan menjadi inspirasi bagi lahirnya konsep Pendidikan dalam Islam, kata tarbiyah dari asal katanya al-rabb bermakna pemilik, memperbaiki, perawatan, tambah, mengumpulkan, dan memperindah juga berarti pertumbuhan atau perkembangan yang bermakna bukan sekedar pengembangan potensi intelektual semata, tetapi

meliputi pengembangan dalam bentuk perilaku serta menumbuhkan kematangan sikap mental.

Kemudian kata adab dipandang sebagai totalitas dari tubuh, jiwa dan ruh. Sedangkan istilah ta'lim lebih menekankan kepada kemampuan membaca dengan perenungan yang dapat memberi makna, bertanggung jawab, serta amanah. Secara etimologis maupun terminologis, penggunaan kata tarbiyah, ta'lim, dan ta'dib, pada prinsipnya digunakan untuk menjelaskan suatu proses dalam menumbuh kembangkan potensi manusia ke arah kematangannya, baik fisik, akal, maupun ruhani. Proses untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi itulah yang menjadi hakikat dan fungsi tujuan Pendidikan yang kemudian dijadikan dasar untuk memaknai Pendidikan agama Islam.⁵²

Menurut Zakiah Daradjat, PAI adalah suatu usaha dan asuhan terhadap peserta didik agar nantinya setelah selesai dari Pendidikan dapat memahami apa yang terkandung didalam Islam secara keseluruhan, menghayati makna dan maksud serta tujuannya dan pada akhirnya dapat mengamalkannya serta menjadikan ajaran-ajaran agama Islam yang telah dianutnya itu sebagai pandangan hidupnya sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akhirat kelak".⁵³

Dan terkait dengan perubahan yang diharapkan setelah pembelajaran PAI, Ramayulis mengungkapkan bahwa PAI berorientasi kepada tiga ranah (domain) yaitu : ranah kognitif, afektif dan psikomotoris.⁵⁴. Ketiga ranah tersebut mempunyai garapan masing-masing serta menekankan keseimbangan,

⁵² Mokhlis. Iman Firmansyah, *Pendidikan Agama Islam (Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi)*, *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim* Vol. 17 No. 2 – 2019, hlm.81-82”

⁵³ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 38”

⁵⁴ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), hlm. 22- 23”

keselarasan dan keserasian antara hubungan manusia dengan Allah dengan alam sekitanya.⁵⁵

2. Ruang Lingkup Materi PAI

Dari pengertian beserta tujuan PAI tersebut dapat dipahami bahwa PAI merupakan suatu upaya untuk menumbuh kembangkan potensi peserta didik dengan bimbingan, latihan, dan pembiasaan. Adapun domain atau ruang lingkup PAI adalah :

- a. Al-Quran Hadis; menekankan pada kemampuan membaca, menulis dan menterjemahkan dengan baik dan benar.
- b. Aqidah atau keimanan; menekankan pada kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan, serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai asmaul husna sesuai dengan kemampuan peserta didik;
- c. Akhlak; menekankan pada pengalaman sikap terpuji dan menghindari akhlak tercela.
- d. Fiqih/ibadah; menekankan pada acara melakukan ibadah dan mu'amalah yang baik dan benar.
- e. Tarikh dan Kebudayaan Islam; menekankan pada kemampuan mengambil pelajaran (ibrah) dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh muslim yang berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena-fenomena sosial, untuk melestarikan dan mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.⁵⁶

3. Pembelajaran PAI

Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan guru agar terjadi proses konstruksi pengetahuan, kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan keyakinan peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik supaya belajar dengan baik. Istilah pembelajaran

⁵⁵Departemen Agama RI, *Pedoman Pendidikan Agama Islam di sekolah Umum* (Dirjen Kelembagaan Agama Islam, 2004), hlm.7

⁵⁶Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 69 tahun 2013



memiliki hakikat perencanaan (desain) sebagai upaya untuk membelajarkan peserta didik. Itulah sebabnya dalam belajar, peserta didik tidak hanya berinteraksi dengan guru sebagai salah satu sumber belajar, tetapi mungkin berinteraksi dengan keseluruhan sumber belajar yang dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan⁵⁷

Sejalan dengan konsep tersebut, Rancangan pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip yang tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Kurikulum Merdeka harus memperhatikan:⁵⁸

- a. Pembelajaran dirancang dengan mempertimbangkan tahap perkembangan, tingkat pencapaian, karakteristik dan perkembangan peserta didik yang beragam sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan menyenangkan.
- b. Pembelajaran dirancang dan dilaksanakan untuk membangun kapasitas pembelajar sepanjang hayat.
- c. Proses pembelajaran mendukung perkembangan kompetensi dan karakter peserta didik secara holistik.
- d. Pembelajaran dirancang sesuai konteks, lingkungan, dan budaya peserta didik, serta melibatkan orang tua dan komunitas sebagai mitra.
- e. Pembelajaran berorientasi pada masa depan yang berkelanjutan.

Sedangkan berdasarkan ruang lingkup PAI, pembelajaran harus dilaksanakan berdasarkan sumber yang jelas, sah dan disampaikan dengan tepat karena konsekuensinya setiap sumber, proses dan hasil pembelajaran PAI yang membuahkan pengalaman dan pengamalan akan dipertanggungjawabkan sebagaimana yang disebutkan dalam al Quran :

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ

أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا

Artinya :

⁵⁷ Ahdar Djamaluddin, Wardana, *Belajar Dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*, (Sulawesi Selatan, Cv Kaaffah Learning Center, 2019), hlm.28

⁵⁸ Sumber: https://jdih.kemdikbud.go.id/detail_peraturan?main=3022



“Dan janganlah engkau mengikuti sesuatu yang tidak kamu ketahui. Karena pendengaran, penglihatan dan pemahaman, semua itu akan diminta pertanggungjawabannya”⁵⁹

Sebagaimana pendapat Ibnu Abbas tentang ayat ini beliau berkata :
 “Janganlah engkau katakan, ‘Aku telah melihat sedangkan engkau belum melihat, aku telah mendengar sedangkan engkau belum mendengarkannya.” Jangan memberi kesaksian, kecuali apa yang telah engkau lihat dengan kedua mata kepalamu, dan apa yang kau dengar dengan telingamu, dan apa yang diketahui oleh hati dengan penuh kesadaran, Qatadah berkata: "Jangan kamu berkata: "Saya telah mendengar" padahal kamu belum mendengar, dan jangan berkata: "Saya telah melihat" padahal kamu belum melihat, dan jangan kamu berkata: "Saya telah mengetahui" padahal kamu belum mengetahui."

Dalam Qs. Al-Isra’ ayat 36 menjelaskan bahwa tolak ukur perbuatan dan tindakan manusia harus berlandaskan pada ilmu dan keyakinan bukan semata-mata berdasarkan pendengaran dan penglihatan. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, yang merupakan ala-alat pengetahuan semua itu yakni alat-alat itu masing-masing tentangnya akan ditanyai tentang bagaimana pemiliknya menggunakannya atau pemiliknya akan dituntut mempertanggung jawabkan bagaimana ia menggunakan.⁶⁰” Kaitannya dengan pembelajaran PAI adalah bahwa al-Qur’an sangat mengedepankan intelektual yang didasarkan pada kebenaran pendengaran, penglihatan, dan hati atau akal secara integral bukan sekedar dugaan atau prasangka saja.”

⁵⁹ Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahannya*: Juz 1-30,(Jakarta: PT. Kumudasmoro Grafindo, 1994), QS : al Isra’ ayat : 36,

⁶⁰ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, (Jakarta: Lentera Hati,2002), hlm. 464

Dalam PAI, Pembelajaran menyajikan konsep pendekatan terpadu yang meliputi:⁶¹

- a. Keimanan, memberikan peluang kepada peserta didik untuk mengembangkan pemahaman adanya Tuhan sebagai sumber kehidupan makhluk sejawat ini.
- b. Pengalaman, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempraktekkan dan merasakan hasil-hasil pengalaman ibadah dan akhlak dalam menghadapi tugas-tugas dan masalah dalam kehidupan.
- c. Pembiasaan, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membiasakan sikap dan perilaku baik yang sesuai dengan Ajaran Islam dan budaya bangsa dalam menghadapi masalah kehidupan.
- d. Rasional, usaha memberikan peranan pada rasio (akal) peserta didik dalam memahami dan membedakan berbagai bahan ajar dalam standar materi serta kaitannya dengan perilaku yang baik dengan perilaku yang buruk dalam kehidupan duniawi.
- e. Emosional, upaya mengungkap perasaan (emosi) peserta didik dalam menghayati perilaku yang sesuai dengan ajaran agama dan budaya bangsa.
- f. Fungsional, menyajikan bentuk semua standar materi (AlQur'an, keimanan, Ahklak, Fiqih/ ibadah dan Tarikh), segi manfaatnya bagi peserta dalam kehidupan sehari-hari dalam arti luas sesuai dengan tingkat perkembangannya.
- g. Keteladanan, yaitu menjadikan figur guru agama dan non-agama serta petugas sekolah lainnya maupun orangtua peserta didik, sebagai cermin manusia berkepribadian agama.

Secara tradisional, peran guru sering diidentifikasi sebagai "pengajar" atau "teacher," di mana guru memiliki peran utama dalam menyampaikan informasi dan pengetahuan kepada peserta didik. Namun, dengan perkembangan pendekatan pembelajaran yang lebih berpusat pada peserta didik, peran guru

⁶¹ Ibid, 32



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah mengalami evolusi yang tidak lagi sebagai pengajar (teacher), sebagaimana fungsinya yang terlihat selama ini, melainkan memberikan latihan (coach), bimbingan (conselor), dan mengelola pembelajaran (learning manager).⁶²

Berdasarkan hal itu, Pembelajaran PAI merupakan usaha pembelajaran yang dikelola secara teknis untuk membimbing peserta didik kearah pertumbuhan kepribadian secara sistematis dan pragmatis untuk hidup sesuai dengan ajaran Islam yang bahagia dunia dan di akhirat.⁶³ sehingga pembelajaran PAI akan menjadi mata pelajaran yang diminati dan dinanti.⁶⁴ Supaya tujuan tersebut tercapai, Maka pembelajaran PAI mengedepankan pendekatan berpusat pada peserta (*student centered*) dengan pendekatan, yaitu:

- a. Pembelajaran aktif yang memungkinkan peserta didik dapat terlibat dalam proses belajar yang menarik dan bermakna.
- b. Pembelajaran kolaboratif yang memungkinkan peserta didik dalam suatu kelompok atau komunitas yang saling bekerja sama, berbagi ide, saran atau pengalaman, menasihati dan memberi masukan untuk sesama anggota kelompoknya.
- c. Pembelajaran konstruktif yang memungkinkan peserta didik dapat menggabungkan ide-ide baru ke dalam pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya untuk memahami makna atau keinginan-tahuan dan keraguan yang selama ini ada dalam benaknya.

⁶² Kunandar, *Guru Profesional, Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan sukses dalam sertifikasi*, (Jakarta : PT. RajaGrafindi Persada), hlm. 50

⁶³ Achmad Patoni, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta, PT. Bina Ilmu, 2004), hlm.15

⁶⁴ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hlm. 150

- d. Pembelajaran kontekstual yang memungkinkan situasi belajar diarahkan pada proses belajar yang bermakna (*real-world*).

Berdasarkan pemaparan tentang pemanfaatan *microsoft office power point* sebagai media pembelajaran, dapat dipahami bahwa pada prinsipnya media merupakan perantara yang membantu untuk mengkomunikasikan antara guru, materi, dan peserta didik dengan fungsi, peran serta manfaat yang dapat memperjelas penyampaian materi, membangun aktivitas belajar dan memudahkan mencapai tujuan pembelajaran.

E. Penelitian yang Relevan

Tabel 2.1
Penelitian sebelumnya yang relevan

No	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Novita Wulandari, Ninik Septyani, Jusrianto AS, dengan judul “Pemanfaatan Media Pembelajaran Dengan Menggunakan Multimedia Power Point Untuk Konsep Sistem Saraf Di SMP Negeri 11 Kabupaten Sorong”: https://doi.org/10.36232/jumalpetisi.v1i2.485 , hlm.39	Power point dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik kelas II SMPN 11 Kab. Sorong	Pemanfaatan Media Pembelajaran Jenis penelitian kualitatif penelitan <i>field research</i> (Penelitian lapangan)	Novita Wulandari kaitan power point dengan aktivitas dan hasil belajar sedangkan peneliti mengkaji kaitan power point dengan aktivitas pembelajaran.
2	Eka Wulandari yang berjudul “Pemanfaatan Powerpoint Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Dalam Hybrid Leaming, Jumal Pendidikan dan Ilmu Sosial https://jumal.jompam.com/index.php/jp , Jupeis Vol. 1. No. 2	Power Point interaktif dalam pembelajaran terbukti dapat meningkatkan minat, aktivitas serta prestasi peserta didik.	Pemanfaatan Media Pembelajaran Jenis penelitian kualitatif penelitan <i>field research</i> (Penelitian lapangan)	Eka Wulandari mengkaji Power Point interaktif dengan minat belajar sedangkan peneliti mengkaji kaitan power point dengan aktivitas pembelajaran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Maret 2022”			
3	Ina Magdalena, dkk, berjudul “Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta didik Sd Negeri Meruya 06 Pagi: https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi/article/view/1373	Penggunaan media dalam proses pembelajaran berdampak positif pada guru, dan meningkatkan minat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran.	Pemanfaatan Media Pembelajaran Jenis penelitian kualitatif penelitian <i>field research</i> (Penelitian lapangan)	Ina Magdalena, dkk, mengkaji Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar sedangkan peneliti mengkaji kaitan power point dengan aktivitas pembelajaran.
4	Nasir, Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Pelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Power Point di Kelas VIII SMP Unismuh Makassar https://www.researchgate.net/publication/333901838 , Jumal Vol 1, No 2 (2016)	bahwa penggunaan media pembelajaran PAI Berbasis Power Point di Kelas VIII SMP Unismuh peserta didik berpengaruh baik terhadap dalam proses pembelajaran.	Pemanfaatan Media Pembelajaran	Nasir, mengkaji Pengaruh Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar sedangkan peneliti mengkaji kaitan power point dengan aktivitas pembelajaran
5	Nursia Batlawi, Firman Hamid, Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik SMP Negeri 3 Kota Temate: https://jurnal.stkipkieraha.ac.id/index.php/jbes	Pembelajaran Lebih efektif Dan efisien Serta terciptanya komunikasi interaktif dengan pemanfaatan media	Penelitian kualitatif penelitian <i>field research</i> (Penelitian lapangan)	Nursia Batlawi, Firman Hamid, mengkaji tentang kaitan media dengan minat belajar sedangkan peneliti mengkaji kaitan power point dengan aktivitas pembelajaran

F. Kerangka Berpikir.

1. *Microsoft Office Power Point*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Microsoft office power point adalah satu program yang diciptakan untuk merancang suatu presentasi secara naratif dalam menjalankan fakta, konsep, maupun prinsip yang dapat didesain sedemikian rupa oleh guru sesuai dengan situasi, kondisi peserta didik, karakteristik materi pembelajaran, waktu dan tempat yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi serta prestasi belajar peserta didik yang dikemas dalam bentuk slide baik berupa variasi penggunaan teks, gambar, dan unsur video yang harmonis dalam tayangan dapat meningkatkan daya ingat atau retensi peserta didik terhadap informasi dan pengetahuan yang dikomunikasikan. Kualitas,

2. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang mengakibatkan terjadinya perubahan tingkah laku yang terdiri dari pengajaran oleh guru dan kegiatan belajar peserta didik.

3. Pemanfaatan Media

Pemanfaatan media pembelajaran memberikan kemudahan kepada peserta didik untuk lebih memahami konsep, prinsip, dan ketrampilan tertentu dengan menggunakan media yang paling tepat menurut sifat bahan ajar; (2) memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan bervariasi sehingga lebih merangsang minat dan motivasi peserta didik untuk belajar; (3) menumbuhkan sikap dan ketrampilan tertentu dalam teknologi karena peserta didik tertarik untuk menggunakan atau mengoperasikan media tertentu; (4) menciptakan situasi belajar yang tidak dapat dilupakan peserta didik; (5) memperjelas informasi atau pesan pembelajaran; dan (6) meningkatkan kualitas belajar mengajar.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pendidikan Agama Islam(PAI)

PAI adalah usaha dan asuhan terhadap peserta didik agar nantinya setelah selesai dari Pendidikan dapat memahami apa yang terkandung didalam Islam secara keseluruhan, menghayati makna dan maksud serta tujuannya dan pada akhirnya dapat mengamalkannya serta menjadikan ajaran-ajaran agama Islam yang telah dianutnya itu sebagai pandangan hidupnya

5. Kualitas Pemanfaatan *Microsoft Office Power Point*.

Secara umum kualitas atau mutu adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuan dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau yang tersirat. Dalam konteks Pendidikan, pengertian kualitas mencakup input, proses dan output. Kualitas *microsoft office power point* sebagai media pembelajaran merujuk pada sejauh mana media tersebut efektif mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran dan dapat memfasilitasi pemahaman peserta didik. Media pembelajaran dikatakan berkualitas apabila memenuhi indikator sebagai berikut:

- a. Relevan dan mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran.
- b. Penyajian materi terstruktur dengan baik
- c. Media sesuai dengan tingkat perkembangan dan karakteristik peserta didik.
- d. Meningkatkan aktivitas belajar peserta didik.
- e. Meningkatkan atensi peserta didik
- f. Berperan sebagai sumber belajar bagi peserta didik
- g. Menjadikan pembelajaran lebih efisien.
- h. Menarik keterlibatan emosional peserta didik
- i. Membantu peran guru kearah yang positif.

6. Aktivitas Belajar

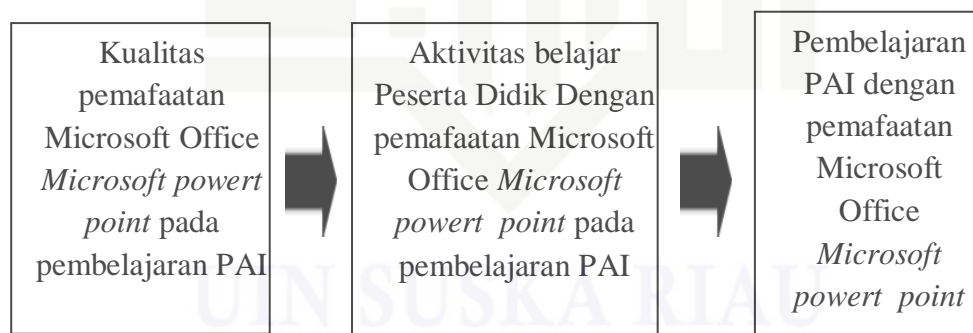
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aktivitas belajar dapat dipahami sebagai bentuk upaya yang terjadi dalam pembelajaran berupa minat, aktivitas, perhatian, mendengarkan, menanggapi, mengemukakan pendapat, mencari informasi, menghubungkan konsep berkolaborasi, dan berkomunikasi dalam bentuk interaksi antara guru , peserta didik dengan materi, sumber belajar dan lingkungan belajar untuk memperoleh pengetahuan, perubahan sikap dan keterampilan, dengan indikator :

- a. *Visual activities*
- b. *Oral activities*
- c. *Listening activities*
- d. *Writing activities*
- e. *Motor activities*
- f. *Mental activities*
- g. *Emotional activities*

Kerangka pikiran ini akan memberikan persamaan persepsi antara periset dan pembaca terhadap alur-alur pikiran periset. Adapun kerangka dari penelitian ini adalah:



Mengambil gambaran dari Teori pemanfaatan *microsoft power point*, aktivitas belajar dan pembelajaran PAI, terdapat tiga dimensi yang saling terkait, diantaranya; Stimulus, yang ada pada penelitian ini ialah *microsoft*

power point pada pembelajaran PAI, kemudian respon yaitu aktivitas belajar peserta didik pada pembelajaran PAI SMP Negeri 1 Kecamatan Mandau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah kualitatif deskriptif untuk memahami peristiwa, kejadian, aktivitas atau kondisi tertentu dengan memaparkan gambaran yang menyeluruh dan kompleks secara sistematis, faktual dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat kemudian disajikan dan disampaikan sebagai informasi yang diperoleh dari sumber informan, observasi serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah. Pendekatan kualitatif ini dapat dipandang sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁶⁵

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menjelaskan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa tentang apa yang terjadi, mengapa terjadi, dan bagaimana terjadi secara menyeluruh melalui pengumpulan data tanpa membuat perbandingan. Peneliti kualitatif beranggapan bahwa kebenaran bersifat dinamis dan ditemukan melalui pemahaman terhadap objek serta interaksi dalam situasi tentang apa yang di alami subjek penelitian misalnya Dengan demikian, pendekatan ini dapat diharapkan untuk memberi makna yang mendasari suatu prilaku dan mengkaji secara mendalam tentang pemanfaatan *microsoft office microsoft power point* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis.

⁶⁵ Lexy J Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 6.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan peserta didik SMP Negeri 1 Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis.
2. Objek dalam penelitian ini adalah kualitas pemanfaatan *microsoft power point* pada pembelajaran PAI dan aktivitas belajar peserta didik pada pembelajaran PAI dengan pemanfaatan *microsoft power point*.

C. Tempat atau lokasi penelitian.

Dalam Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Mandau Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis. Adapun waktu penelitian dimulai sejak bulan April sampai dengan bulan Juli 2023.

D. Informan Penelitian

Informan (narasumber) penelitian adalah seseorang yang memiliki informasi mengenai objek penelitian. Informan dalam penelitian ini yaitu berasal dari wawancara langsung yang disebut sebagai narasumber. Dalam penelitian ini menentukan informan dengan menggunakan teknik *purposive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu, yang benar-benar menguasai suatu objek yang peneliti teliti.

Teknik penentuan informan adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono, teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan tentang objek/situasi sosial yang diteliti.⁶⁶ Informan dalam

⁶⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.54

penelitian ini adalah Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kecamatan Mandau terkait dengan informasi Sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam serta peserta didik yang terkait dengan pemanfaatan *microsoft power point* pada pembelajar PAI

Tabel 3.1
Informan Penelitian

No	Nama Informan	Keterangan
1	Amril, S.Ag	Kepala Sekolah
2	Novawati	Guru PAI Kelas VII
3	Hafnizai Efti	Guru PAI Kelas VIII
4	Khusnil Khatimah	Guru PAI Kelas IX
5	Peserta didik	Kelas VIII.1

E. Sumber Data.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh lembaga bersangkutan untuk dimanfaatkan.⁶⁷ Adapun yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari objek penelitian yang didapat dari observasi dan wawancara yang dijadikan responden dalam penelitian ini.

2. Data Sekunder

⁶⁷ Rosady Ruslan, “*Metode Penelitian PR dan Komunikasi*”, (Jakarta: PT Raja GrafindaPersada), 2006, hlm.138

Data skunder adalah literatur-literatur yang ada, yang dapat dijadikan sebagai data pendukung. Data skunder dalam penelitian ini yaitu data yang didapat dari tempat penelitian maupun literatur yang berhubungan dengan permasalahan penelitian.⁶⁸Data sekunder adalah data pendukung data primer. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari dokumentasi SMP Negeri 1 Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah metode yang dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena atau kejadian-kejadian yang diselidiki. Observasi termasuk teknik pengumpulan data melalui pengamatan, yang disertai pencatatan kondisi maupun perilaku objek yang diteliti.⁶⁹ Dalam penelitian ini penulis akan melakukan pengamatan mengenai aktivitas belajar peserta didik pada pembelajaran PAI dengan pemanfaatan *microsoft office power point*.

Pengamatan dalam penelitian ini mencakup tiga elemen, yaitu: (1) lokasi fisik tempat suatu sosial berlangsung, (2) manusia-manusia pelaku atau aktor yang menduduki status atau posisi pada situasi sosial yang diteliti, dan (3) kegiatan atau aktivitas para pelaku pada lokasi/tempat berlangsungnya situasi sosial. Adapun tahapan pelaksanaan observasi yang mesti ditempuh adalah, sebagai berikut:

⁶⁸ Kamaruddin, *Metode penelitian kuantitatif*, (Pekanbaru, Suska Press: 2012), hlm. 14

⁶⁹ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta, Rineka Cipta), 2011, hlm.104.

Dalam observasi menggunakan lembar observasi untuk mengamati aktivitas belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Ketika pembelajaran berlangsung, maka aspek – aspek yang menjadi sasaran observasi yang perlu diamati dilakukan dengan cara *check list*. Lembar observasi sebagai panduan melakukan penelitian dalam aspek aktivitas peserta didik dikelas VIII.1

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam, dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak dapat ditemukan melalui observasi.⁷⁰

Wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dengan respondenya Kepala Sekolah dan 3 orang guru PAI SMP Negeri 1 Kecamatan Mandau tentang kualitas pemanfaatan *Microsoft office power point* pada pembelajaran PAI. Supaya wawancara tetap berlangsung dalam konteks permasalahan, digunakan langkah-langkah sebagai berikut: (a) menetapkan kepada siapa wawancara tersebut akan dilakukan, (b) menyiapkan pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan, (c) mengawali atau membuka alur wawancara, (d) melangsungkan alur wawancara, (e) memformulasikan ikhtisar hasil wawancara ke dalam catatan lapangan, (f) mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2016), hlm. 318



G. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif instrument utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.⁷¹ Atau suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama.⁷²

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar pernyataan atau pernyataan pada pedoman wawancara dan observasi tentang pemanfaatan *microsoft office power point* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam tahun pelajaran 2022-2023 SMP Negeri 1 Kecamatan Mandau.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori.⁷³ Sebelum menganalisis data, terlebih dahulu penulis memproses data-data yang telah dikumpulkan, kemudian penulis menganalisis dan menginterpretasikannya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pola pernyataan yang bersifat umum dan menarik kesimpulan yang

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.307

⁷² Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 75

⁷³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 2008), 221.

bersifat khusus. Adapun alur kegiatan yang digunakan dalam menganalisis data, yaitu:⁷⁴

1. Reduksi Data. Kegiatan merangkum atau memilih hal-hal yang penting, untuk menemukan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.
2. Penyajian Data. Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Penyajian data adalah menyajikan, menyusun dan mengorganisasikan data kedalam suatu pola hubungan yang saling berkaitan, sehingga akan dapat mudah dipahami.
3. Kesimpulan/Verifikasi. Setelah melakukan tahap reduksi dan penyajian data, maka tahap selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi untuk menjawab masalah yang dirumuskan sejak awal, atau tidak menjawab tetapi menjadi penemuan baru yang tidak sesuai dengan rumusan masalah di awal, karena pada penelitian kualitatif rumusan masalah masih dapat terus berkembang.

I. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan keabsahan data untuk menghindari data yang tidak valid. Hal ini untuk menghindari adanya jawaban atau informasi yang tidak jujur. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yaitu: teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lahir di luar data untuk keperluan pengecekan data atau sebagai perbandingan terhadap data yang ada. Triangulasi dilakukan dan

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, , 2014, 246.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

digunakan untuk mengecek keabsahan data yang terdiri dari sumber, metode, dan waktu.⁷⁵

1. Triangulasi dengan menggunakan sumber yaitu dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui sumber yang ada.
2. Triangulasi dengan menggunakan metode yaitu dengan cara membandingkan hasil data observasi dengan data dari hasil wawancara, sehingga dapat disimpulkan kembali untuk memperoleh derajat dan sumber, sehingga menjadi data akhir autentik sesuai masalah pada penelitian ini.
3. Triangulasi dengan menggunakan waktu yaitu dengan melakukan pengecekan wawancara, observasi atau metode lain dalam waktu dan situasi yang berbeda untuk menghasilkan data yang valid sesuai dengan masalah penelitian.⁷⁶ Adapun triangulasi dengan metode ini dilakukan dengan dua cara:
 - a. Membandingkan hasil pengamatan dengan hasil pengamatan berikutnya.
 - b. Membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara.

Membandingkan hasil wawancara pertama dengan wawancara berikutnya, serta hasil dari diskusi dengan teman sejawat, member check, study kasus, triangulasi, meningkatkan ketekunan, dan telaah referensi. Penekanan dengan hasil perbandingan ini untuk mengetahui alasan-alasan terjadinya perbedaan data yang diperoleh selama pengumpulan data.

⁷⁵ Sanafiah Faisal, *Metodologi, Penelitian sosial* (Jakarta: Erlangga, 2001), hlm. 33.

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif; Kualitatif, dan R&D* (Cet. XI; Bandung, 2010), hlm. 273-274.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Guru PAI di SMP Negeri 1 Kecamatan Mandau telah memanfaatkan *microsoft office power point* sebagai media pembelajaran. Dan sarana yang mendukung pemanfaatan media tersedia atau cukup memadai. Terkait dengan kualitas pemanfaatan *microsoft office power point* dan aktivitas belajar peserta didik pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Kecamatan Mandau berdasarkan hasil penelitian dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa:

1. Kualitas Pemanfaatan *Microsoft Office Power Point* Pada Pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Kecamatan Mandau

Berdasarkan hasil pembahasan tentang kualitas pemanfaatan *microsoft office power point* diketahui bahwa guru - guru PAI di SMP Negeri 1 Kecamatan Mandau terkendala dengan kemampuan dan kreativitas guru dalam menggunakannya sebagai media sehingga berdampak terhadap presentasi materi yang kurang relevan dengan tujuan pembelajaran PAI, desain yang tidak menarik, dan tidak terintegrasi dengan gambar atau vidio yang relevan, Terlalu banyak teks pada slide, Tidak interaktif sehingga pembelajaran menjadi kurang membangun pengetahuan, sikap dan psikomotor peserta didik.

Kondisi tersebut diperkuat dengan hasil observasi bahwa: peserta didik rata – rata kurang antusias memperhatikan, membaca informasi atau materi yang disajikan guru, peserta didik kurang terarah untuk mencari dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengolah informasi yang di sampaikan oleh guru. Faktor penyebabnya adalah kurangnya keterampilan dan kreativitas guru untuk merancang *microsoft office power point* sebagai media pembelajaran yang informatif, interaktif serta belum berdampak positif dalam konteks praktis terhadap aktivitas belajar peserta.

Untuk permasalahan ini, guru diharapkan untuk merencanakan presentasi dengan cermat, mempertimbangkan kebutuhan peserta didik, menggunakan desain visual yang menarik, menyederhanakan informasi, dan memanfaatkan fitur-fitur *Microsoft Office Power Point* dengan bijak.

2. **Aktivitas belajar peserta didik pada pembelajaran PAI dengan pemanfaatan *microsoft office power point* di SMP Negeri 1 Kecamatan Mandau**

Aktivitas belajar peserta didik pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Kecamatan Mandau masih rendah dan hal ini erat kaitannya dengan kualitas *microsoft office power point* yang dimanfaatkan guru sebagai media pembelajaran, Dimana aktivitas belajar peserta didik belum terbangun dengan baik, karena peserta didik lebih banyak yang pasif, kurang konsentrasi dalam belajar serta belum dapat menyelesaikan tugas dengan baik serta belum dapat menerapkan serta membangun pengetahuannya.

B. Saran - saran

Adapun yang menjadi saran atau masukan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, kajian teori, hasil penelitian sebelumnya serta kesimpulan, adalah :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah refleksi bagi guru PAI di SMP Negeri 1 Kecamatan Mandau untuk mengevaluasi kualitas pemanfaatan *microsoft office power point* sebagai media pembelajaran dan meningkatkan kemampuan pemanfaatan teknologi karena erat kaitannya dengan aktivitas belajar peserta didik yang pada akhirnya berdampak terhadap hasil pembelajaran PAI.
2. Kepada pihak sekolah dipandang perlu untuk melaksanakan kegiatan atau pelatihan peningkatan kompetensi guru terutama dalam pemanfaatan teknologi pada pembelajaran.
3. Pemanfaatan *microsoft office power point* sebagai media pembelajaran hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip pemanfaatan media pembelajaran sehingga sesuai dengan materi, tujuan, karakter peserta didik serta dapat membangun aktivitas pembelajaran yang efektif dan efisien.



Daftar Kepustakaan

- Agus, Benni Pribadi, *Media Pendidikan*. Jakarta: Universitas Terbuka. 1996
- Al-Uqshari, Yusuf, *Asy-Syakhshiah al-Mubdi'ah, Khaifa Tushbihu Mubdi'ah fi Tafkirika*. Semarang: Pustaka Nuun. 2007.
- Aqib, Zainal, *Model- model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontektual Inovatif*. Bandung: Yrama Widya. 2013.
- Ardy, Novan Wiyani, *Desain Pembelajaran Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2013.
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT. Raja Grafindo. Persada. 2011
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers. 2016.
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers. 2010.
- Basri, M. dan Sumargono, *Media Pembelajaran Sejarah*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2018.
- Batubara, Hamdan Husein, *Media Pembelajaran Digital*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2021.
- Batubara, Husein Hamdan. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: PT. Grafindo, 2012.
- Benny A. Pribadi, *Media dan teknologi dalam pembelajaran*, Kencana, Jakarta: 2017
- Cahyo, Agus N, *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar Teraktual Dan Terpopuler*. JogJakarta: Divapres: 2013.
- Cholid, Narbuco dkk, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Daradjat, Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang. 2002.
- Daryanto, Karim Syaiful. *Pembelajaran Abad 21*, Yogyakarta: Gava Media. 2017.
- E. Mulyasa, *Standar Kompetensi Sertifikasi Guru*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2007,
- Efti, Hafnizai, *Kendala – Kendala Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran. Guru PAI Kelas VIII, Kendala – kendala dalam pemanfaatan media pembelajaran*, Wawancara, di ruang majelis guru, 11 Mei 2023, Pukul 13.30 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Statistik dan Unsur-unsur Sultana Syarif Kasim Riau



- Fatoni, Abdurrahman, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta. 2011.
- Firmansyah, Anang dan Anita Rosmawarni. *Kewirausahaan Dasar dan Konsep*. Jawa Timur: Qiara Media. 2020.
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Fungsi, *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim* Vol. 17 No. 2 – 2019,
- Guslinda dan Rita Kurnia. *Media pembelajaran anak usia dini*. Surabaya: Jakad publishing. 2018.
- Hadi, Sutrisno, *sebagaimana dikutip oleh Moersalah dan Moersanef dalam Pedoman Penyusunan Karya Ilmia*
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2013
- Hamzah B. Uno, *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2013.
- Hamzah B. Uno. *Teori Motivasi dan Pengukurannya, Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2011.
- Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT Rafika Aditama, 2010.
- Haris, Abdul dan Jihad Asep, *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013.
- Haryati, Sri, *Belajar dan Pembelajaran dengan Kooperatif Learning*. Magelang: Graha Cendikia. 2017.
- Hasan, Muhammad, dkk, *Media Pembelajaran*. Klaten: Tahta Media. 2021.
- <https://journal.uny.ac.id/index.php/mip/article/viewFile/2808/2334>, diakses hari Jum at tanggal 30 Juni 2023, pukul 06.30 WIB.
- https://www.researchgate.net/publication/317254778_Analisis_Karakter_Media_Pembelajaran_Berdasarkan_Gaya_Belajar_Peserta_Didik. diakses pada hari ahad, tanggal 25 Juni 2023 pukul 06.55 WIB.
- Hujair, A.H Sanaky. *Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2009.
- Ibrahim, R, *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. 2003.
- Indrawan, Irjus, dkk, *Media Pembelajaran berbasis Multimedia*. Jawa Tengah: CV. Pena Persada. 2020.
- Indrayanto, *Metodologi Penelitian Suatu Pengantar Teori dan Praktik*. Palembang: Noerfikri, 2017, h. 206.
- State Jami'i University of Sultanahyarif Hasim Riau



Ismail, Fajri, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Palembang: Karya Sukses Mandiri. 2016.

Kamaruddin, *Metode penelitian kuantitatif*. Pekanbaru: Suska Press. 2012.

Kemp, J. E. dan Dauton, D.K, *Planning and Producing Intrunctional Media Fifth Editional*. New York: Harper dan Row Publisher. 2001.

Khatimah, Khusnil. *Kendala – kendala dalam pemanfaatan media pembelajaran, Guru PAI Kelas IX SMP N 1 Mandau, Wawancara, di ruang putaka sekolah, 11 Mei 2023, Pukul 10.30 WIB*

Kristanto, Andi, *Media Pembelajaran*. Surabaya: Bintang Sutabaya. 2016.

Latuheru, John D, *Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar-Mengajar Masa Kini, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta: Rajawali. 1988.

Latuheru, John D, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali, 1992,

Miranita Khusniati, *Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran IPA*, Jurnal Pendidikan IPA Indonesia. Vol. 1. No. 2, 2012, hal. 204-110.

Munadi, Yudhi, *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press. 2008.

Munandar, Utami, *Mengembangkan Bakat Dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: PT Gramedia. 2017.

Nurseto, Tejo, *Membuat Media Pembelajaran yang Baik” Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 2011. Volume 8, Nomor 1:

Patoni, Achmad, *Metodologi Pendidkan Agama Islam*. Jakarta: PT. Bina Ilmu. 2004.

Quraish, M. Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, Jakarta: Lentera Hati. 2002.

Rahmawati, Yeni, dan Euis Kurniati. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Kencana. 2011,

Ramli, Muhammad, *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Banjarmasin: IAIN Antasari Press. 2012.

Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2012.

Rima, Ega Wati, *Ragam Media Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena. 2016.

Rivai, Ahmad dan Nana Sudjana. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo. 2005.



- Rusman, dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Rajawali Pers. 2013.
- Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015.
- Sadiman, Arief dkk., *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2005.
- Sadiman, Arief S Et, Al. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan pemanfaatannya* Jakarta: Raja Grafindo Persada 2011.
- Sanjaya, Wina, *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2014.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2014.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers. 2011.
- Siregar, Syofian, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara. 2014.
- Soemardjan, Selo, *Setangkai Bunga Sosiologi Edisi Pertama*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. 2014.
- Soetopo, Hendyat. *Sisi-Sisi Lain Kebijakan Profesionalisme Guru Optik Hukum, Implementasi dan Rekonsepsi*. Malang: UB Press. 2013.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada. 2009.
- Sugihartono, dkk, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press. 2007.
- Sugiyono, *Metode Pelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2012.
- Sugiyono, *Metode Pelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Sugiyono, *Metode Pelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2016.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara. 2003.
- Suparlan, *Guru Sebagai Profesi.*, Yogyakarta: Hikayat Publishing. 2006.

Suranto, Agus, “*Problematika Guru dalam Menerapkan Media Video pada Pembelajaran Tematik Kelas Rendah di SDN Mukiran 03*”, Ilmiah, Selasa, 24 Desember 2019.

Usman, Basyiruddin, *Media Pembelajaran*. Jakarta Selatan: Ciputat Press. 2002.

Uzer, Moh Usman, *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 1998.

Walidin AK, Warul, Saifullah, Tabrani, *Metodologi penelitian kualitatif dan grounded theory*. Banda Aceh: FTK Ar-Raniry Press. 2015.

Wati, E. R, *Ragam Media Pembelajaran Visual, Audio Visual, Komputer, Power Point, Internet, Interactive Video*. Surabaya: Kata Pena. 2016.

Wati, Nova, *Kendala – kendala dalam pemanfaatan media pembelajaran, Guru PAI Kelas VII*, Wawancara, di ruang majelis guru, 08 Mei 2023, Pukul 13.30 WIB

Winkel, W.S, *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia. 1983.

Yamin, Martimis, *Kiat Membetajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press. 2007.

Zaini, Hisyam, *Strategi Pembelajaran Aktif, CTSD*. Yogyakarta: 2010,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lapiran RPP dan PPT 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Guru : Hafnizai, S.Ag
Sekolah : SMP Negeri 1 Mandau
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Materi Pokok : Ibadah Puasa Membentuk Pribadi yang Bertaqwa
Kelas / Semester : VIII (Delapan) / Genap
Alokasi Waktu : (3 x 40 JP)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Kompetensi Inti / KI

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.11 Menjalankan puasa waji dan sunah sebagai perintah agama.	1.11.1 Membiasakan diri menunaikan ibadah puasa Ramadhan dan puasa sunnah.
2.11 Menunjukkan perilaku empati Sebagai implementasi puasa wajib dan sunah.	2.11.1 Menunjukan perilaku empati dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi puasa wajib dan sunah. 3.11.2 Peserta didik mampu bersabar dalam menahan amarah/emosi, dan berperilaku tanggung jawab
3.11 Memahami tata cara puasa wajib dan sunah.	3.11.2 Peserta didik mampu menyebutkan ketentuan- ketentuan puasa wajib dan puasa sunah dengan benar

4.11 Menyajikan hikmah pelaksanaan puasa wajib dan puasa sunah.	4.11.1 Peserta didik mampu menunjukkan hikmah puasa wajib dan sunah 4.11.2 Peserta didik mampu menyajikan PPT/Peta Konsep/Video Terkait materi Puasa wajib dan sunah
---	---

C.

Tujuan Pembelajaran

1. Setelah berdiskusi dan menggali informasi, siswa dapat pengertian puasa wajib dan sunah sesuai ketentuan dengan penuh percaya diri
2. Setelah berdiskusi dan menggali informasi, siswa dapat menyebutkan dalil naqli tentang puasa wajib dan sunah sesuai ketentuan dengan penuh percaya diri
3. Setelah mengamati gambar dan video, peserta didik menyebutkan ketentuan puasa wajib dan sunah dengan teliti
4. Setelah mengamati gambar dan video, peserta didik menyebutkan macam-macam puasa wajib dan sunah dengan teliti
5. Setelah mengamati gambar dan video, peserta didik Membuat PPT terkait puasa wajib dan sunah dengan teliti (dilampiran)

D.

Materi Pembelajaran

1. Fakta :
 - ✓ Hikmah puasa wajib
 - ✓ Hikmah puasa sunah
2. Konsep :
 - ✓ ketentuan puasa wajib dan puasa sunah (syarat wajib puasa, syarat sahnya puasa, rukun puasa, hal-hal yang membatalkan puasa, hal-hal yang du sunahkan dalam puasa, hal-hal yang mengurai pahala puasa, dan orang yang berbuka puasa Ramadhan
3. Prosedur :
 - ✓ Penentuan waktu mulai puasa Ramadhan
 - ✓ Hikmah dan faedah puasa

E.

Model, Pendekatan, dan Metode Pembelajaran

- a. Model Pembelajaran
Problem Based Learning (PBL)
- b. Pendekatan Pembelajaran
Saintifik, 4C (Critical Thinking, Creativity, Collaboration, and Communication), Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)
- c. Metode Pembelajaran
Ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi./ Presentasi dan Hasil karya (PPT/Peta Konsep/Video tentang puasa)

F.

Media/Alat/Bahan Pembelajaran

1. Alat peraga brupa file PPT dan print out PPT / Hand out
2. Laptop dan proyektor serta layar proyektor
3. HP / ponsel
4. Gambar/foto/video



5. Spidol dan white board
6. Jaringan internet/wifi/data seluler

G. Sumber Belajar :

Buku Guru Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti Kelas VIII, Kemendikbud, Revisi 2017

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Diskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
PENDAHULUAN		
<p>Penguatan pendidikan karakter(PPK)</p>	<p>Guru Orientasi: TAY</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik. - Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang peserta didik. Peserta didik yang diminta membaca doa adalah peserta didik yang hari itu datang paling awal (<i>menghargai kedisiplinan peserta didik</i>) - Peserta didik membaca surat-surat pendek pilihan yang ada dalam juz amma/al-qur'an /aplikasi di Ponsel siswa (al-Qur'an juz 30) <p>Motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik diingatkan untuk selalu mengutamakan <i>sikap disiplin</i> setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita – cita. 	10 m
	<ul style="list-style-type: none"> - Menyanyikan salah satu <i>Lagu Wajib/Lagu Nasional</i>. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat <i>Nasionalisme</i> - Peserta didik diminta untuk memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas - Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan - Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap <i>disiplin, kerjasama, dan mandiri</i> yang akan dikembangkan dalam pembelajaran - Mengajukan pertanyaan <p>Appersepsi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya. - Mengingatn kembali materi prasyarat dengan bertanya. 	100 Menit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan <p>Menyampaikan tujuan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari (<i>Berperilaku jujur, sabar dan mengendalikan diri, peduli kepada masyarakat sekitar, taat kepada hukum dan peraturan, melatih tanggung jawab</i>) - Apabila materi tema/projek ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh serta dapat dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat melaksanakan tentang materi <i>Puasa Wajib dan Sunah</i> <p>Menyampaikan cakupan Materi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. - Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung - Pembagian kelompok belajar - Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkahlangkah pembelajaran <p>Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Shalat dan tatacaranya dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan</p> <p>Bertanya atas presentasi tentang materi puasa wajib dan puasa sunah serta ketentuannya yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</p>	
<p>Creativity (Kreatifitas)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <input checked="" type="checkbox"/> Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa: Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang materi puasa wajib dan puasa sunah serta ketentuannya <input checked="" type="checkbox"/> Menjawab pertanyaan tentang materi puasa wajib dan puasa sunah serta ketentuannya yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. <input checked="" type="checkbox"/> Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi puasa wajib dan puasa sunah serta ketentuannya yang akan selesai dipelajari <input checked="" type="checkbox"/> Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi puasa wajib dan puasa sunah serta ketentuannya yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan 	



	secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran	
PENUTUP		
Kegiatan penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Refleksi dan Penguatan Pendidikan Karakter • Guru bersama peserta didik melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung ; <ul style="list-style-type: none"> ○ Apa saja ketentuannya bagi wanita hamil atau menyusui yang takut akan dirinya sendiri? ○ Apa ketentuannya bagi wanita hamil atau menyusui yang takut akan bayinya ? ○ Adakah yang belum dipahami dari materi ini? ○ Bagaimana perasaan kalian selama pembelajaran, senang apa sedih? <p>Materi tentang sub tema: yang baru dilakukan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran tentang puasa wajib dan puasa sunah serta ketentuannya. Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat • Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orangtua • Peserta didik menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap <i>Disiplin, kerjasama, dan syukur</i> • Peserta didik menyanyikan <i>lagu materi</i> puasa wajib dan puasa sunah serta ketentuannya • Peserta didik melakukan <i>operasi semut</i> untuk menjaga kebersihan kelas. 	10 menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengingatkan peserta didik untuk menghapus papan tulis dan memastikan ruang belajar tetap bersih dan mencuci tangan dengan sabun • Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang peserta didik. 	

I. Format Penilaian Sikap

Petunjuk:

- Dibuat kelompok dengan anggota masing-masing 3 – 4 orang
- Tiap-tiap kelompok berdiskusi untuk menilai setiap anggota kelompok lain
- Membuat rekap penilaian untuk tiap-tiap peserta didik

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				Skor
		Tidak pernah	Jarang	Sering	Selalu	
1	Memperlihatkan adanya Kerjasama yang baik dalam kelompok					
2	Memperlihatkan adanya kekompakkan antar anggota kelompok					
3	Memperlihatkan adanya tanggungjawab bersama dalam kelompok					

4	Memperlihatkan adanya inisiatif bersama dalam kelompok					
5	Memperlihatkan adanya disiplin dalam kelompok					
Jumlah Skor						
KETERANGAN		NILAI			NILAI AKHIR	
Selalu	= skor 4	Skor yang diperoleh ----- X 100 = ... Skor maksimal				
Sering	= skor 3					
Jarang	= skor 2					
Tidak pernah	= skor 1					

Format Penilaian

No	Indikator	Butir Instrumen					
1	Menyebutkan Pengertian Puasa Wajib dan sunah	Pengertian puasa wajib dan sunah					
2	Menyebutkan dalil naqli tentang puasa wajib dan sunah	Dalil naqli tentang puasa wajib dan sunah					
3	Menyebutkan ketentuan-ketentuan puasa wajib dan puasa sunah dengan benar	Ketentuan-ketentuan puasa wajib dan puasa sunah dengan benar					
4	Menyebutkan macam-macam puasa wajib dan puasa sunah	Macam-macam puasa wajib dan puasa sunah					
RUBRIK PENILAIAN							
No	Indikator	Kriteria					Skor
		Sangat tepat	Tepat	Sedang	Kurang tepat	Tidak tepat	
1	Menuliskan Pengertian Puasa Wajib dan sunah						
2	Menuliskan dalil naqli tentang puasa wajib dan sunah						
3	Menuliskan Ketentuanketentuan puasa wajib dan puasa sunah dengan benar						
4	Menuliskan macam-macam puasa wajib dan puasa sunah						
Jumlah Skor							
KETERANGAN		NILAI			NILAI AKHIR		
Sangat Tepat	= Skor 5	Skor yang diperoleh ----- X 100 = ... Skor maksimal					
Tepat	= Skor 4						
Sedang Kurang	= Skor 3						
Tepat	= Skor 2						
Tidak Tepat	= Skor 1						

Catatan kriteria:

- 1) **Sangat Tepat** : Apabila siswa mampu menuliskan pengertian puasa wajib dan puasa sunah, dalil naqli, ketentuan-ketentuan, macam-macam dengan sangat tepat



Hak Cipta © dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) **Tepat** : Apabila siswa dapat, menuliskan puasa wajib dan puasa sunah, dalil naqli, ketentuan-ketentuan, macam-macam dengan tepat
- 3) **Sedang** : Apabila siswa dapat menuliskan puasa wajib dan puasa sunah, dalil naqli, ketentuan-ketentuan, macam-macam kurang tepat
- 4) **Kurang Tepat** : Apabila. menuliskan puasa wajib dan puasa sunah, dalil naqli, ketentuanketentuan, macam-macam kurang tepat
- 5) **Tidak Tepat** : Apabila siswa menuliskan puasa wajib dan puasa sunah, dalil naqli, ketentuan-ketentuan, macam-macam tidak tepat.



Lapiran

Pemanfaatan Microsoft Office Power Point pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Materi Puasa

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Puasa Membentuk Pribadi yang Bertaqwa

Materi PAI
Kelas VIII
Semester Genap

Pengertian Puasa

1. Puasa merupakan rukun islam yang keempat. Puasa berasal dari kata **"saumu"** yang artinya menahan diri dari segala sesuatu.
2. Sedangkan menurut istilah, puasa adalah menahan diri dari segala sesuatu yang membatalkannya mulai dari terbit fajar sampai terbenam matahari.

Perintah puasa itu wajib seperti Firman Allah dalam QS. Al Baqarah 183 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ﴿١٨٣﴾

Arti : "Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu, agar kamu bertaqwa."



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Dari ayat diatas terlihat jelas bahwa **puasa itu diwajibkan** bagi orang-orang yang beriman dengan tujuan agar menjadi orang yang bertakwa. Mari kita bahas macam-macam puasa wajib.

Puasa wajib adalah puasa yang harus dilaksanakan oleh setiap umat Islam yang sudah balig dan apabila ditinggalkan akan mendapat dosa. Puasa wajib dibagi menjadi empat macam, yaitu:

- 1. Puasa Ramadhan**, Puasa ramadhan adalah puasa yang dilaksanakan di bulan Ramadhan yang merupakan rukun Islam keempat. Hukum puasa ramadhan adalah **fardu ain**.
- 2. Puasa Nazar**, Puasa nazar adalah puasa yang dilakukan karena mempunyai nazar. **Nazar adalah** janji kebaikan yang pernah diucapkan. Hukum puasa nazar adalah wajib
- 3. Puasa Qada**, Puasa qada adalah puasa yang kita niatkan untuk menggantikan puasa yang sudah lewat waktunya. Batas waktu untuk mengqada puasanya adalah sampai datang bulan puasa berikutnya. Apabila tidak dilakukan, kita wajib mengqada serta membayar fidyah.

4. Puasa Kifarat

Puasa kifarat adalah puasa yang wajib dikerjakan karena melanggar suatu aturan yang telah ditentukan. Puasa kifarat **wajib** dilakukan apabila :

- a. Tidak mampu memenuhi nazar
- b. Berkumpul dengan istri pada siang hari di Ramadhan
- c. Membunuh secara tidak sengaja
- d. Melakukan zihar kepada istrinya
- e. Mencukur rambut ketika ihram
- f. Berburu ketika ihram
- g. Mengerjakan haji dan umrah dengan cara tamattu atau qiran

Puasa Sunnah

- Puasa syawal
- Puasa Arafah
- Puasa hari senin dan kamis

Waktu yang Diharamkan Puasa

Adapun waktu yang diharamkan untuk puasa adalah :

- Hari Raya Idul Fitri
- Hari Raya Idul Adha
- Hari Tasyrik
- Hari yang diragukan

Hikmah Berpuasa

Macam-macam manfaat berpuasa :

- Meningkatkan iman dan takwa
- Menumbuhkan rasa solidaritas terhadap sesama
- Melatih dan mendidik kesabaran
- Dapat mengendalikan hawa nafsu
- Menjadikan diri bersifat sidiq
- Memberikan waktu istirahat bagi organ tubuh kita.

Syarat Wajib Puasa, Rukun Puasa dan Hal-hal yang Membatalkan Puasa

Syarat Wajib Puasa

- a. Islam
- b. Baligh/Mumayyiz/Dewasa (Dapat membedakan baik dan buruk)
- c. Berakal sehat.
- d. Suci dari haid dan nifas bagi perempuan
- e. Kuat berpuasa, bagi orang yang tidak kuat karena usia lanjut atau sakit, tidak wajib cukup membayar fidyah.
- f. Dalam waktu yang ditentukan/diperbolehkan berpuasa

Rukun Puasa

- a. Niat pada malam hari
- b. Menahan diri dari segala yang membatalkan puasa sejak terbit fajar sampai dengan terbenam matahari (waktu maghrib)

Hal-hal yang Membatalkan Puasa

- a. Makan minum dengan sengaja
- b. Muntah dengan sengaja
- c. Bersetubuh pada siang hari
- d. Keluar darah (haid dan nifas)
- e. Hilang akal
- f. Keluar mani dengan sengaja
- g. Membatalkan/menggugurkan niat puasa

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Orang Yang Diperbolehkan Berbuka (Meninggalkan Puasa)

- a. **Membayar fidyah** (pengganti puasa berupa makanan atau yang lainnya) yaitu
 1. Orang yang sudah tua renta dan tidak mampu lagi melaksanakan puasa
 2. Orang yang sakit dan tiada harapan lagi untuk sembuh
- b. **Mengqadla Puasa**
 1. Orang yang sakit dan ada harapan untuk sembuh
 2. Pekerja berat yang tidak mempunyai kesempatan untuk mencari pekerjaan lain
 3. Musafir (orang yang sedang dalam perjalanan jauh)
 4. Adapun wanita hamil dan menyusui wajib **membayar fidyah dan mengqadla** puasa, tetapi apabila yang mereka khawatirkan diri mereka, maka mereka boleh berbuka dan hanya **wajib mengqadla, tanpa harus membayar fidyah.**

Fungsi dan Sunnah Puasa

Fungsi Puasa

1. Sebagai sarana mencapai ketaqwaan dan sebagai tanda syukur atas nikmat Allah
2. Melatih hidup disiplin, jujur, amanah dan sabar
3. Melatih kepekaan dan kepedulian sosial
4. Puasa dapat menyehatkan tubuh
5. Sebagai pengendali hawa nafsu dari perbuatan tercela

Hal-hal yang disunnahkan ketika puasa :

1. Berdoa ketika berbuka puasa
2. Memperbanyak sedekah
3. Salat malam
4. Tadarus

Pemanfaatan *Microsoft Office Power Point* pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Materi Puasa

1. Tidak sesuai dengan langkah / model pembelajaran pembelajaran
2. Tidak terintegrasi dengan gambar dan video pembelajaran yang relevan
3. Desain sangat sederhana dan kurang menarik perhatian serta kurang mendukung aktivitas belajar peserta didik.
4. Pemanfaatan *Microsoft Office Power Point* tidak interaktif.
5. Banyak teks dan tidak memanfaatkan fitur – fitur kreatif seperti shape, smart art dan lainnya.

UIN SUSKA RIAU

Lapiran RPP dan PPT 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Mandau
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : VIII (delapan) / Genap
Materi Pokok : Makanan dan Minuman yang Halal dan yang Haram
Alokasi Waktu : 3 Pertemuan (9 x 40 menit)

Kompetensi Inti :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- KI 1** : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat,) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang)sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

A. KOMPETENSI DASAR dan INDIKATOR:

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1	1.1 Menerapkan ketentuan syariat islam dalam mengkonsumsi makanan yang halal dan bergizi	
	3.9. Memahami hikmah penetapan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan Al-Quran dan Hadits	3.9.1.Menjelaskan pengertian makanan dan minuman yang halal 3.9.2.Menjelaskan pengertian Makanan dan minuman yang Haram 3.9.3.Menyebutkan kreteria makanan dan minuman yang halal dan yang haram 3.9.4.Menuunjukkan dalil al-qur.an dan hadits terkait dengan makanan yang halal dan haram. 3.9.5.Menyebutkan manfaat makanan yang halal dan madhorot/ bahaya

		makanan yang haram
3	4.9. Mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi sesuai ketentuan syariat Islam	<p>4.9.1. Memilih Makanan yang halal dan bergizi sesuai Syariat Islam</p> <p>4.9.2. Meninggalkan makanan yang haram dan tidak sesuai syariat islam dalam kehidupan sehari-hari</p>

B. TUJUAN PEMBELAJARAN:

Pertemuan Pertama:

1. Menjelaskan Pengertian makanan/minuman yang halal
2. Menjelaskan Pengertian makanan/minuman yang haram
3. Menjelaskan kriteria makanan/minuman yang halal dan yang haram *peserta didik dapat mengidentifikasi criteria makanan /minuman yang halal dan yang haram*
4. Menjelaskan isi kandungan QS. An Nahl :114 dan hadist terkait makanan halal dan haram.

Pertemuan Kedua

1. Menjelaskan manfaat makanan / minuman yang halal dan bahaya/madhorot makanan dan minuman yang haram
2. Membaca dalil al-quran dan al-Hadits yang terkait dengan makanan/minuman yang halal dan yang haram *peserta didik dapat menyebutkan dalil Yang terkait dengan makanan/ minuman yang halal dan yang haram*
3. Memahami makna dalil al-quran dan alhadits yang terkait makanan /minuman yang halal dan yang haram, *peserta didik dapat menjelaskan makna Makanan yang halal dan yang haram sesuai dengan al-quran dan al-hadits*

Pertemuan Ketiga:

1. Menjelaskan untuk mencari contoh makanan / minuman yang halal dan yang haram sesuai dengan syariat islam, *peserta didik dapat menyebutkan contoh jenis makanan dan minuman yang halal dan yang haram.*
2. Menjelaskan produk makanan dan minuman yang ada di supermarket , *peserta didik dapat mendata produk makanan yang halal ,bergizi dan yang haram*

C. MATERI PEMBELAJARAN:

Pertemuan Pertama:

1. Pengertian
 - a. Pengertian makanan /minuman yang halal
 - b. Pengertian makanan/minuman yang haram
2. Kriteria makanan / minuman yang halal dan yang haram sesuai syariat Islam

Pertemuan Kedua:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Manfaat makanan /minuman yang halal dan bahaya makanan /minuman yang haram
2. Membaca ayat al-quran QS.al-Maidah : 3 dan Hadits-hadits terkait
3. Mengartikan Qs. Al-Maidah :3 dan ayat –ayat lain serta Hadits terkait

Pertemuan Ketiga:

1. Jenis produk makanan dan minuman yang halal dan bergizi
2. Jenis produk makanan dan minuman yang haram

D. METODE PEMBELAJARAN:

1. Model Pembelajaran Kontekstual
2. Teknik Problem Solving

E. SUMBER BELAJAR

1. Kitab al-Qur'anul Karim dan terjemahnya, Depag RI
2. Buku teks siswa PAI SMP Kelas VIII
3. Buku lain yang memadai.

F. MEDIA PEMBELAJARAN

1. **Media**
 - a. Video Pembelajaran
 - b. lingkungan
2. **Alat**
 - a. Komputer
 - b. LCD Projector
 - c. Benda Asli

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pertemuan 1

- a. Pendahuluan (15 menit)
 - 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat.
 - 2) Guru memulai pembelajaran dengan pembacaan al-Quran surahzayat pilihan yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik.
 - 3) Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
 - 4) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
 - 5) Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.
 - 6) Guru mengkondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.
 - 7) Menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.

b. Kegiatan inti (90 menit)

- 1) **Mengamati:**
Siswa membaca dan mencermati teks yang menyajikan materi tentang makanan dan minuman yang halal dan haram.
- 2) **Menanya:**
Siswa mengajukan pertanyaan tentang makanan dan minuman yang halal dan haram dan kriterianya
- 3) **Mengeksplorasi:**
Siswa membuat skema kreteria tentang jenis-jenis makanan yang dihalalkan dan yang diharamkan.



4) Mengasosiasi:

Siswa membuat skema hubungan antara makanan yang diharamkan dengan kegagalan hidup pelakunya.

5) Mengkomunikasikan:

Siswa mempresentasikan hasil temuan hubungan antara perilaku mengonsumsi makanan yang halal dan yang diharamkan dengan perilaku pelakunya

2) Penutup (15 menit)

- Guru melakukan post test terhadap pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran.
- Guru bersama-sama para peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Guru memberikan *reward* kepada “kelompok peserta didik terbaik”.
- Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- Guru memberikan tugas mandiri kepada peserta didik berkaitan dengan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- Guru bersama-sama para peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.

a. Pertemuan 2

a. Pendahuluan (15 menit)

- Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat.
- Guru memulai pembelajaran dengan pembacaan al-Quran surahzayat pilihan yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik.
- Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
- Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.
- Guru mengkondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.
- Menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.

b. Kegiatan inti (90 menit)

1) Mengamati:

Siswa mengamati dan mencermati gambar atau tayangan yang terkait makanan dan minuman yang halal dan haram.

Siswa berlatih membaca dalil naqli yang terkait dengan makanan/minuman yang halal dan yang haram

2) Menanya:

Dibawah bimbingan guru, peserta didik mengajukan pertanyaan tentang manfaat mengonsumsi makanan/minuman yang halal dan bahaya mengonsumsi jenis makanan yang diharamkan.

3) Mengumpulkan informasi (Mengeksplorasi):

Siswa menemukan manfaat mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan madhorot mengonsumsi makanan/minuman yang haram

Siswa menemukan dalil /dasar hukum dari ayat-ayat al-Quran dan hadits tentang makanan/ minuman yang halal dan yang haram



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



4) Mengasosiasi

Siswa membuat penalaran hubungan antara makanan /minuman yang halal dan bergizi dengan kesehatan dan prestasi hidup

Siswa membuat skema hubungan antara makanan/minuman yang diharamkan dengan kegagalan hidup para pelakunya

5) Mengkomunikasikan:

Siswa mempresentasikan hasil temuan dari manfaat dan bahaya mengonsumsi minuman yang halal dan yang diharamkan.

c. Penutup (15 menit)

- 1) Guru melakukan post test terhadap pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran.
- 2) Guru bersama-sama para peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- 3) Guru memberikan *reward* kepada “peserta didik terbaik”.
- 4) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- 5) Guru memberikan tugas mandiri kepada peserta didik berkaitan dengan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- 6) Guru bersama-sama para peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.

a. Pertemuan 3

a. Pendahuluan (15 menit)

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat.
- 2) Guru memulai pembelajaran dengan pembacaan al-Quran surah ayat pilihan yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik.
- 3) Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- 4) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
- 5) Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.
- 6) Guru mengkondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.
- 7) Menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.

b. Kegiatan inti (90 menit)

- **Mengamati:**
Siswa mencermati jenis produk makanan dan minuman yang halal dan haram.
- **Menanya:**
Peserta didik dengan dibantu motivasi dari guru mengajukan pertanyaan mengenai ciri-ciri makanan dan minuman yang halal dan haram.
- **Mengeksplorasi:**
Siswa menemukan dan menganalisis komposisi jenis produk makanan dan minuman yang halal dan kandungan gizinya
Siswa menemukan dan menganalisis komposisi jenis produk makanan dan minuman yang dan kandungan gizinya.
- **Mengasosiasi:**
Siswa menyimpulkan jenis produk makanan dan minuman yang halal dan bergizi serta makanan /minuman yang diharamkan.
- **Mengkomunikasikan:**
Siswa mempresentasikan hasil temuannya tentang jenis produk

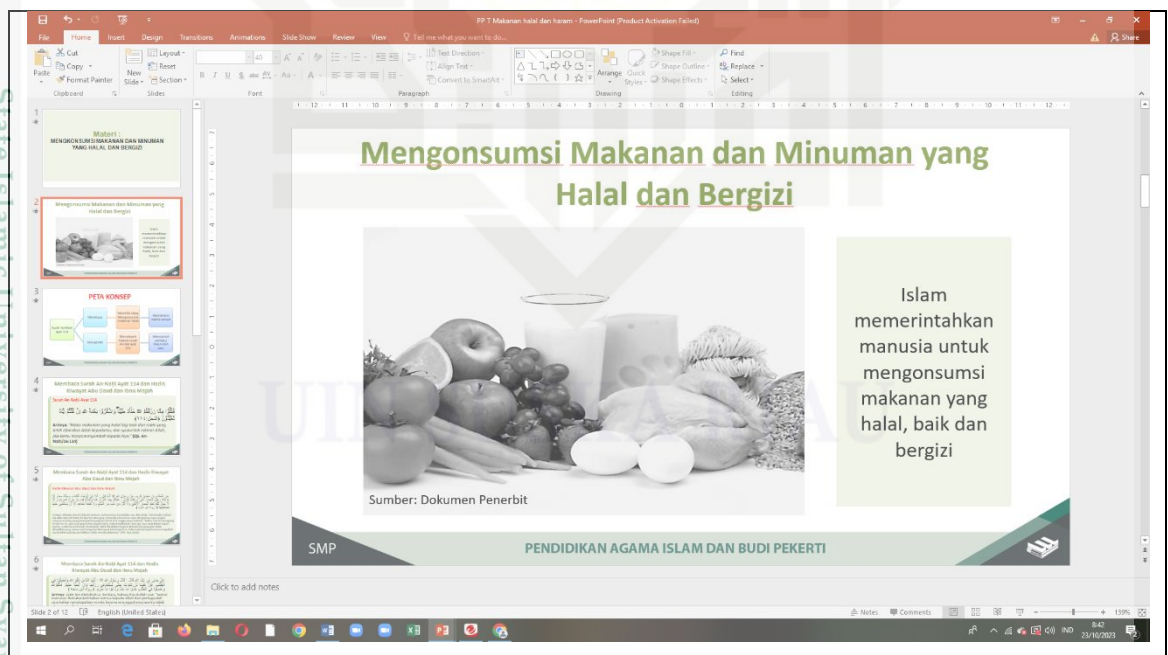
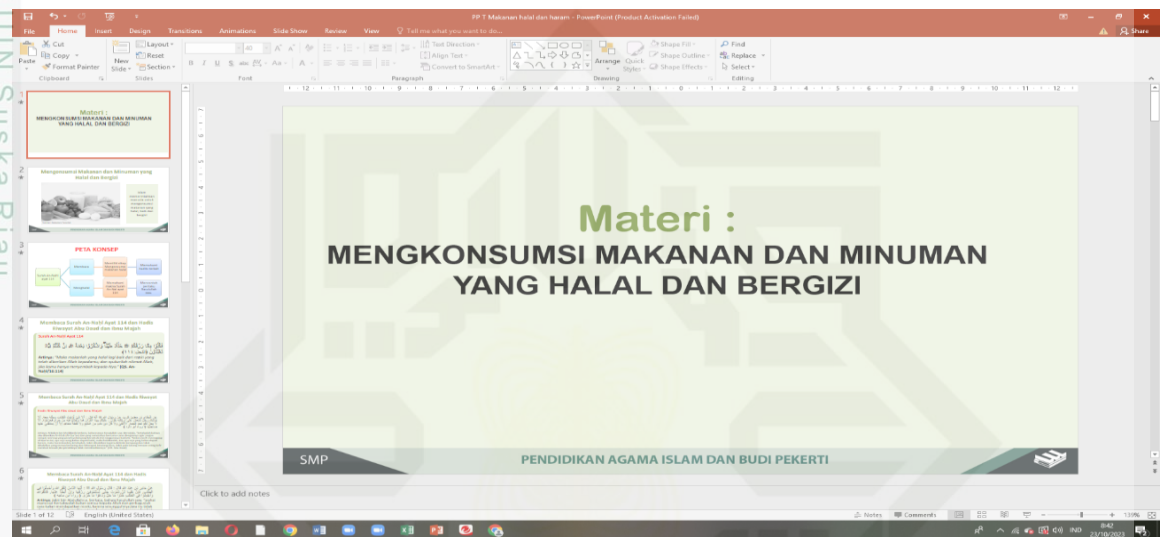
makanan dan minuman yang halal dikonsumsi serta yang haram dikonsumsi. Bersama Guru Siswa menyarankan untuk mengonsumsi makanan / minuman yang halal dan bergizi serta menghindari makanan dan minuman yang diharamkan.

2. Penutup (15 menit)

- 1) Guru melakukan post test terhadap pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran.
- 2) Guru bersama-sama para peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- 3) Guru memberikan *reward* kepada “peserta didik terbaik”.
- 4) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- 5) Guru memberikan tugas mandiri kepada peserta didik berkaitan dengan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- 6) Guru bersama-sama para peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.

Lampiran PPT

Pertemuan 1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Membaca Surah An-Nahl Ayat 114 dan Hadis Riwayat Abu Daud dan Ibnu Majah

عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا اللَّهَ وَأَجْمِلُوا فِي الطَّلَبِ فَإِنَّ نَفْسًا لَنْ تَمُوتَ حَتَّى تَسْتَمُوفِيَ رِزْقَهَا وَإِنْ أَبْطَأَ عَنْهَا فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَجْمِلُوا فِي الطَّلَبِ خُذُوا مَا حَلَّ وَدَعُوا مَا حَرَّمَ. (رواه ابن ماجه)

Artinya: Jabir bin Abdullah r.a. berkata, bahwa Rasulullah saw. "wahai manusia! Bertakwalah kalian semua kepada Allah dan perbaguslah cara kalian mendapatkan rezeki, karena sesungguhnya jiwa itu tidak akan mati sebelum rezekinya tercukupi meskipun datangnya lambat. Maka bertakwalah kalian kepada Allah dan perbaguslah cara mendapatkan rezeki, ambil apa saja yang telah Allah halalkan kepada kalian, dan tinggalkanlah apa saja yang telah Allah haramkan untuk kalian. (HR. Ibnu Majah)

SMP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

Menghafal Surah An-Nahl Ayat 114 dan Hadis Riwayat Abu Daud dan Ibnu Majah

Kandungan Hadis

- Dalam mengonsumsi makanan dan minuman, haruslah berhati-hati
- Kita harus memastikan bahwa makanan dan minuman itu benar benar baik, halal, dan benar.
- Makanan yang dikonsumsi harus halal dan baik menurut Al-Quran dan Hadits dan juga menurut ilmu kesehatan

SMP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

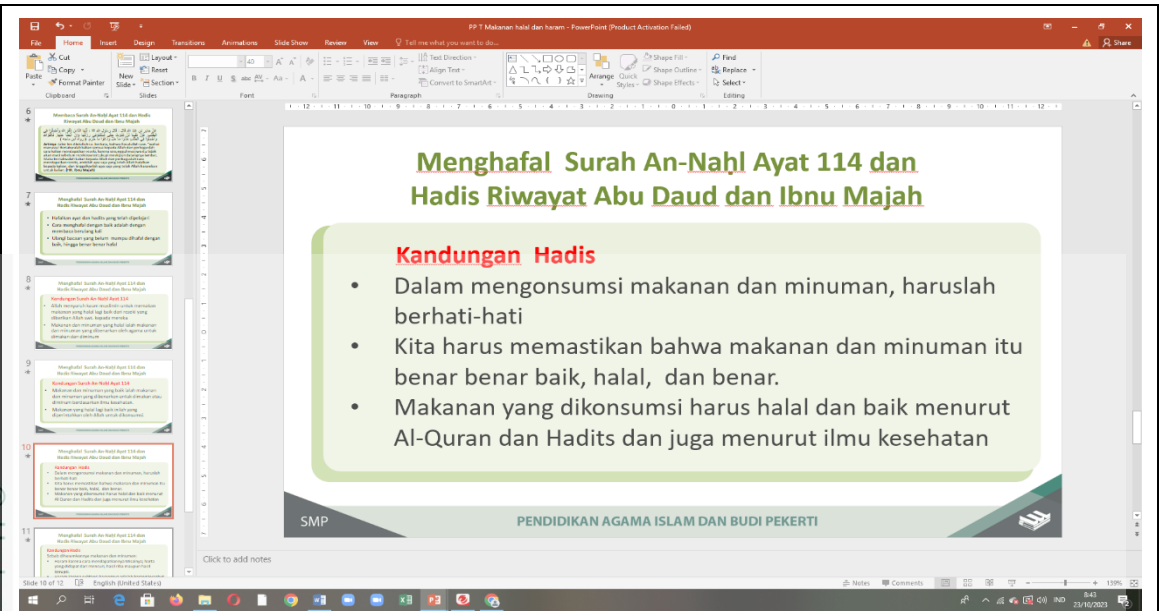
Menghafal Surah An-Nahl Ayat 114 dan Hadis Riwayat Abu Daud dan Ibnu Majah

Kandungan Surah An-Nahl Ayat 114

- Allah menyuruh kaum muslimin untuk memakan makanan yang halal lagi baik dari rezeki yang diberikan Allah swt. kepada mereka.
- Makanan dan minuman yang halal ialah makanan dan minuman yang dibenarkan oleh agama untuk dimakan dan diminum

SMP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

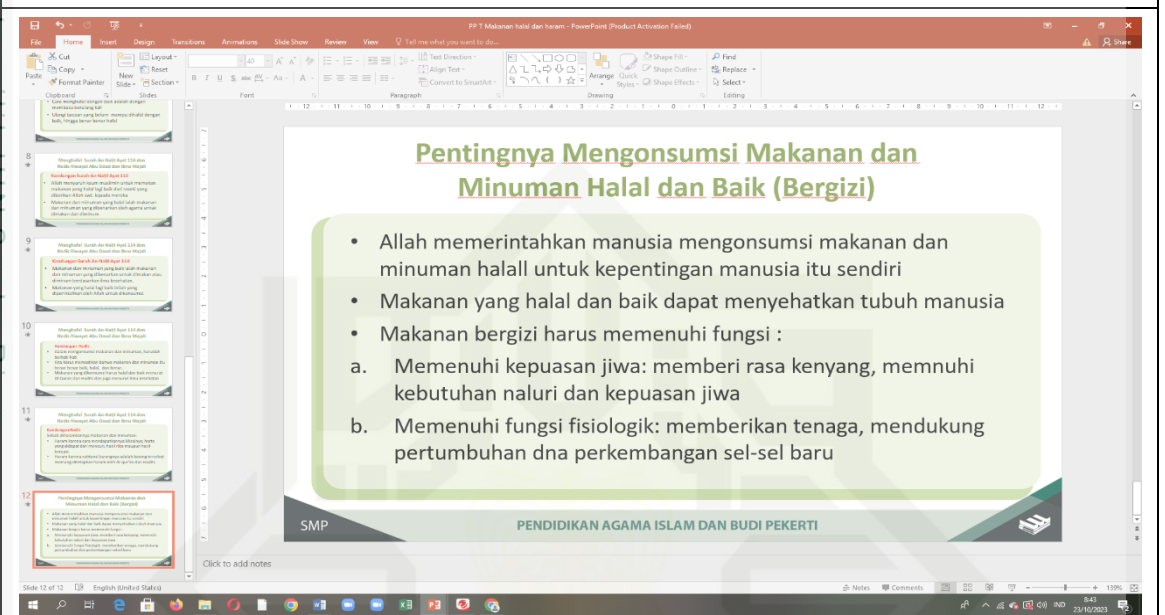


Menghafal Surah An-Nahl Ayat 114 dan Hadis Riwayat Abu Daud dan Ibnu Majah

Kandungan Hadis

- Dalam mengonsumsi makanan dan minuman, haruslah berhati-hati
- Kita harus memastikan bahwa makanan dan minuman itu benar benar baik, halal, dan benar.
- Makanan yang dikonsumsi harus halal dan baik menurut Al-Quran dan Hadits dan juga menurut ilmu kesehatan

SMP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI



Pentingnya Mengonsumsi Makanan dan Minuman Halal dan Baik (Bergizi)

- Allah memerintahkan manusia mengonsumsi makanan dan minuman halal untuk kepentingan manusia itu sendiri
- Makanan yang halal dan baik dapat menyehatkan tubuh manusia
- Makanan bergizi harus memenuhi fungsi :
 - a. Memenuhi kepuasan jiwa: memberi rasa kenyang, memenuhi kebutuhan naluri dan kepuasan jiwa
 - b. Memenuhi fungsi fisiologik: memberikan tenaga, mendukung pertumbuhan dan perkembangan sel-sel baru

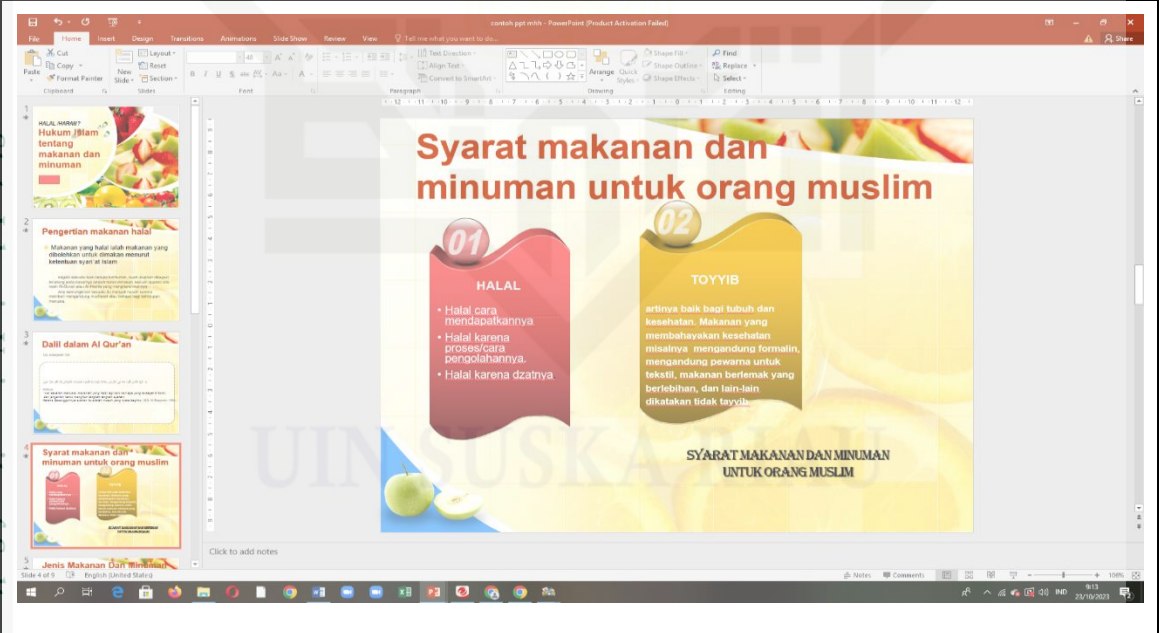
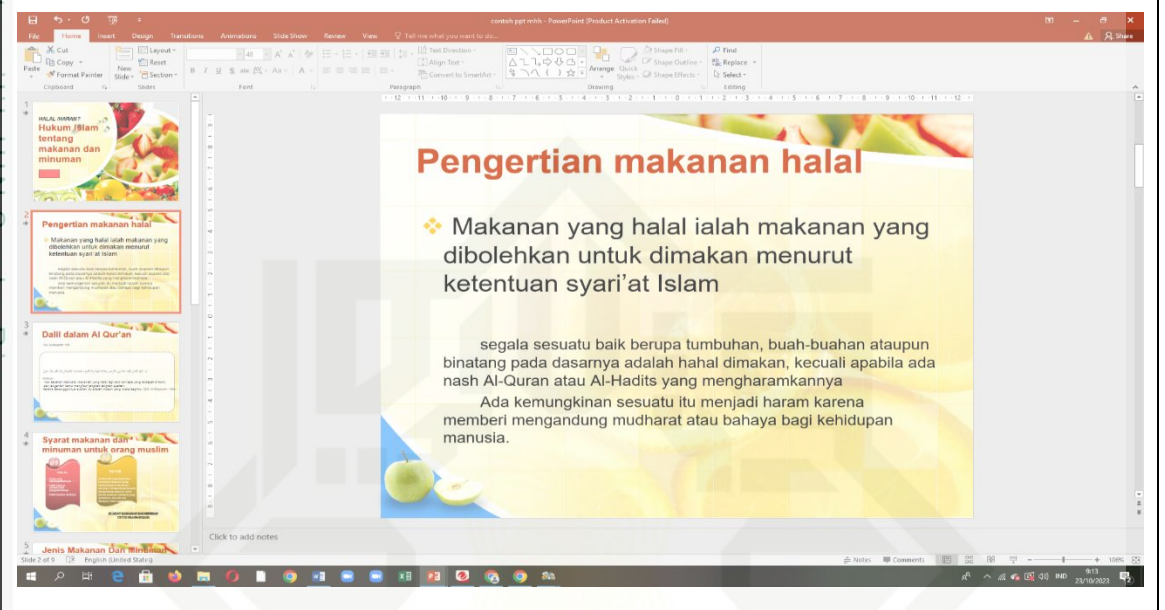
SMP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI



Contoh Makanan Yang Haram



SMP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pemanfaatan Microsoft Office Power Point pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Materi Puasa

1. Tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran
2. Tidak sesuai dengan langkah / model pembelajaran pembelajaran
3. Tidak terintegrasi dengan gambar dan vidio pembelajaran yang relevan
4. Materi pemebelajaran kurang lelevan dengan tujuan pembelajaran
5. Terlalu banyak teks
6. Tampilan kurang menarik
7. Materi tidak terstruktur



Nama

: Amril, S.Ag

Jabatan

: Kepala UPT Satuan Pendidikan SMP Negeri 1 Mandau

Umur

: 52 Tahun

Pendidikan Terakhir

: S 1/ PAI

Teknik Wawancara

: Wawancara Terstruktur

Aspek Wawancara

: Gambaran Pemanfaatan *Microsoft Office Power Point* Pada Pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis

Fokus Wawancara

: Ketersediaan sarana, Peran dan Fungsi Media serta Aktivitas belajar peserta didik dengan pemanfaatan *Microsoft Office Power Point* pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Kecamatan Mandau

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimanakah ketersediaan sarana prasaran yang mendukung untuk pemanfaatan media pembelajaran di SMP Negeri 1?	Semua sarana dan prasarana kita upayakan tersedia disekolah untuk kelancaran pembelajaran, seperti perangkat seperti LCD, Proyektor, sound secara berangsur - angusur dilengkapi begitu juga Wifi untuk mempermudah guru mencari bahan ajar. Kalau untuk penggunaan dan pemanfaatannya saya serahkan kepada gurunya masing-masing sesuai aktivitas belajar peserta didik. Setiap pembelajaran kan berbeda-beda, ada yang mungkin mengambil di youtube atau mungkin guru menggunakan media pembelajaran sendiri. Saya serahkan kepada guru masing-masing, yang jelas bagaimana proses pembelajaran terlaksana dengan baik. Dan tidak ketinggalan zaman, jadi tidak hanya mengandalkan ceramah saja. tetapi juga dapat mengandalkan teknologi sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik
2	Menurut Bapak, apakah <i>microsoft office power point</i> yang dimanfaatkan guru pada pembelajaran PAI berperan dengan baik?	Pada prinsipnya media dalam proses pembelajaran akan sangat membantu peserta didik untuk memahami materi dengan tepat, penyajian materi akan lebih jelas, bahkan dapat meningkatkan proses dan hasil belajar. Serta dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu. Namun dalam prakteknya guru PAI memang harus lebih banyak belajar lagi bagaimana media yang digunakan berperan dengan baik, karena dari hasil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Sastrawan Ilmiah UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



		<p>supervisi yang lakukan pemanfaatan <i>microsoft office power point</i> pada pembelajaran PAI kurang berperan sebagaimana mestinya. Beliau juga menyatakan bahwa, Pemilihan media harus sesuai dengan prinsip-prinsip yang sudah ditentukan seperti memiliki tujuan yang sesuai dengan sifat dan ciri-ciri media yang akan digunakan</p>
<p>3</p>	<p>Menurut Bapak, Apakah <i>microsoft office power point</i> yang dimanfaatkan guru pada pembelajaran PAI berfungsi untuk membantu peserta didik dalam belajar?</p>	<p>Sesuai dengan apa yang saya amati dalam supervisi secara umum dapat menarik perhatian peserta didik, akan tetapi tidak bertahan lama. Ya namanya juga anak anak, dan saya berharap untuk kedepan bagaimana guru PAI kita ini dapat merancang media pembelajaran yang memberi kemudahan kepada peserta didik untuk memahami materi dan membuat peserta didik senang juga dengan media tersebut peserta didik bisa memberikan umpan balik</p>
<p>4</p>	<p>Menurut Bapak, bagaimanakah keterampilan guru dalam menggunakan <i>microsoft office power point</i> sebagai media pada pembelajaran PAI?</p>	<p>Guru PAI SMP Negeri 1 Mandau secara umum mampu menggunakan <i>microsoft power point</i> sebagai media pembelajaran, namun untuk mendesain media dengan baik seperti tampilan yang menarik, pendistribusian materi ajar dan gambar atau video serta kejelasan tulisan perlu di tingkatkan secara mandiri agar tidak sekedar menggunakan akan tetapi sesuai dengan topik yang dibahas, mendukung untuk perubahan serta memberikan pengalaman dan menguatkan pengetahuan awal peserta didik.</p>
<p>5</p>	<p>Menurut Bapak, Apakah pemanfaatan <i>microsoft office power point</i> sebagai media pada pembelajaran PAI dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik?</p>	<p>Seorang pendidik harus bertanggung jawab agar apa yang diajarkan kepada peserta betul-betul dapat dimengerti. Sehingga perlu mengetahui dan mencari media untuk mempermudah proses belajar sehingga tujuan pembelajaran tercapai, peserta didik lebih aktif beraktivitas. Dan penggunaan media pembelajaran yang afektif memerlukan perencanaan yang baik. Memang dari apa yang saya amati dari pembelajaran PAI belum terlihat komunikasi antara guru dengan peserta didik yang interaktif, pembelajaran masih satu arah yang didominasi oleh guru dan beberapa peserta didik kurang perhatian sehingga tidak ada umpan balik</p>



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemanfaatan *microsoft office powert point* pada pembelajaran PAI dapat menarik perhatian peserta didik namun belum dapat mendorong peserta didik untuk membangun pengetahuannya. Atas dasar itu, selaku pimpinan selain menyediakan sarana yang memadai saya akan terus berusaha untuk mendorong guru – guru termasuk guru PAI supaya memahami pentingnya pemanfaatan media dalam pembelajaran seperti *microsoft powert point* sesuai fungsinya serta menerapkan prosedur pemanfaatan media pembelajaran karena dengan prosedur yang tepat pemanfaatan media akan memberikan pengetahuan yang luas, cepat, efektif dan efisien terhadap keseluruhan materi yang disampaikan sehingga mudah dipahami oleh peserta didik

Mandau, 31 Mei 2023

Responden,
Kepala UPT Satuan Pendidikan
SMP Negeri 1 Mandau

Peneliti

Amril, S.Ag
NIP. 197100419980210001

Jumardi
NIM.22290110096

HASIL WAWANCARA

Nama : **Khusnil Khatimah, S.Pd.I**
Jabatan : **Guru PAI Kelas IX**
Umur : **41 Tahun**
Alamat : **SMP Negeri 1 Mandau**
Pendidikan Terakhir : **S.1**
Teknik Wawancara : **Wawancara Terstruktur**
Aspek Wawancara : **Pemanfaatan *Microsoft Office Power Point* Pada Pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis**
Fokus Wawancara : **Kualitas Pemanfaatan *Microsoft Office Power Point* pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Kecamatan Mandau**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah pemanfaatan <i>microsoft office power point</i> Relevan dan Mendukung Ketercapaian Tujuan Pembelajaran?	<p>Dalam pemanfaatan <i>microsoft office power point</i> saya menyertakan konsep atau prosedur di dalam slide untuk pemahaman peserta didik tentang materi yang telah disampaikan. Menyampaikan konsep-konsep abstrak atau hal – hal yang tidak dapat dihadirkan dalam kelas karena jauh atau besar Namun Saya dapat memasukkan audio bacaan dan mengajarkan cara pengucapannya melalui slide. Akan tetapi saya merasa bahwa bisa digunakan untuk mengaitkan konsep-konsep agama dengan kehidupan sehari-hari, misalnya dengan menyajikan contoh-contoh penerapan nilai-nilai Islami dalam situasi nyata dengan pertanyaan yang berisi mendorong peserta didik untuk berbicara dan berpikir kritis tentang topik tertentu.</p> <p>Pembelajaran PAI dengan pemamfaatan <i>microsoft power point</i> cukup membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran baik dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik terutama dalam materi al Quran, Fikih dan Akhlak. Dimana penyampaian materi yang disertakan dengan gambar, cara melafalkan ayat melalui audio visual, menggugah afektif peserta didik dengan video kisah nyata ternyata dapat membawa perubahan yang cukup memuaskan sebagai hasil pembelajaran</p>
2	Apakah materi PAI yang disampaikan dengan pemanfaatan <i>microsoft office power point</i> terstruktur dengan baik?	Saya memang jarang merevisi PPT, secara tampilan menurut saya sudah cukup jelas, urutannya terkadang sesuai dengan pokok bahasan, relevan dan sesuai dengan metode atau model pembelajaran yang saya tetapkan dalam RPP.” Akan tetapi ada juga sih yang tidak sesuai.





3	Apakah ibu mengenal dan mempertimbangkan karakteristik peserta didik sebelum menggunakan <i>microsoft office powert point</i> sebagai media pembelajaran PAI?	Menurut saya karakteristik peserta didik termasuk aspek penting diperhatikan sehingga menjadi pertimbangan dalam pemanfaatan media pembelajaran, seperti: kemampuan umum, ekspektasi terhadap pembelajaran dan ciri-ciri jasmani serta emosional yang memberikan dampak terhadap keefektivan belajar begitu juga motivasi yang mendorong peserta didik untuk melakukan kegiatan yang dipilihnya. Karena menurut saya jika peserta didik dapat merasakan manfaat dari apa yang akan ia pelajari maka akan ia menyenangkannya dan akan berminat sehingga dengan pemanfaatan media saya berusaha merencanakan aktivitas yang perlu dilakukan, dan assesmen yang tepat bagi peserta didik sesuai dengan karakteristik mereka
4	Apakah pemanfaatan <i>microsoft office powert point</i> Meningkatkan Aktivitas Belajar Peserta Didik?	Sikap peserta didik dalam pembelajaran PAI yang ditampilkan dengan presentasi <i>microsoft power point</i> cukup baik seperti mereka lebih tenang dalam belajar, mau menanggapi dan mencatat bahan pelajaran dengan baik, mau berkomunikasi dengan guru dan bertanya atau meminta saran bagaimana mempelajari materi yang diajarkan. Memang sebagian ada yang biasa – biasa saja yang menunjukkan tidak ada perubahannya secara afektif.
5	Apakah pemanfaatan <i>microsoft office powert point</i> dapat meningkatkan Atensi Peserta Didik?	Peserta didik akan konsentrasi memperhatikan materi apabila pembelajaran terkait materi yang mereka sukai dan terintegrasi dengan media lain seperti gambar yang menarik, video pembelajaran dan teks yang berisikan kisah nyata atau motivasi. Jadi dari pengalaman yang saya rasakan selain harus kreatif dalam mendesain media guru harus trampil juga dalam mempresentasikan materi dengan pendekatan, model serta metode pembelajaran yang sesuai aktivitas belajar peserta didik belajar peserta didik dan yang lebih penting kita mengarahkan peserta didik dengan langkah – langkah pembelajaran untuk menarik perhatian peserta didik
6	Apakah pemanfaatan <i>microsoft office powert point</i> dapat menarik perhatian peserta didik dalam pembelajaran PAI?	Peserta didik akan konsentrasi memperhatikan materi apabila pembelajaran terkait materi yang mereka sukai dan terintegrasi dengan media lain seperti gambar yang menarik, video pembelajaran dan teks yang berisikan kisah nyata atau motivasi. Jadi dari pengalaman yang saya rasakan selain harus kreatif dalam mendesain media guru harus trampil juga dalam mempresentasikan materi dengan pendekatan, model serta metode pembelajaran yang sesuai aktivitas belajar peserta didik belajar peserta didik dan yang lebih penting kita mengarahkan peserta didik dengan langkah – langkah pembelajaran untuk menarik perhatian peserta didik



<p>7</p> <p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>Apakah penyajian materi dengan pemanfaatan <i>microsoft office power point</i> dapat menjadi sumber belajar bagi peserta didik?</p>	<p>Materi pembelajaran dalam setiap slide <i>microsoft power point</i> memberikan pengetahuan yang sifatnya langsung kepada peserta didik karena media sesuai fungsinya dapat menyampaikan isi materi dan mengkomunikasikannya sehingga peserta didik dapat membaca, mengamati, menganalisa dan membuat catatan – catatan singkat atau membuat resume yang memudahkan mereka memahami materi. Bahkan peserta didik secara langsung dapat bertanya dan memperoleh pengetahuan dari jawaban guru atau peserta didik dan sumber belajar lainnya.</p>
<p>8</p>	<p>Apakah pemanfaatan <i>microsoft office power point</i> dapat menjadi pembelajaran PAI lebih efisien?</p>	<p>Ya efisien, karena tidak membutuhkan banyak biaya, waktu dan tenaga serta dapat mengatasi ruang, objek dan tempat. Misal waktu yang seharusnya digunakan untuk 1 materi 4 kali pertemuan dengan media ini dapat di organisasikan menjadi 2 atau 3 kali pertemuan dengan penilaiannya, biasanya saya banyak berbicara menjelaskan tetapi dengan media ini saya lebih banyak memfasilitasi peserta didik, biayanya tugas – tugas yang diberikan selesai 2 jam pelajaran tetapi dengan media ini bisa diselesaikan 30 atau 40 menit. Sedangkan efektifnya ya beragam tergantung proses dan hasilnya juga.</p>
<p>9</p>	<p>Bagaimanakah tampilan materi PAI dalam <i>microsoft office power point</i> yang ibu gunakan sebagai media pembelajaran?</p>	<p>Saya merasa pembuatannya harus sesuai dengan materi yang akan disampaikan dan juga harus lebih menarik. Jadi menurut saya ribet aja gitu. Seperti halnya Novawati, S. Pd.I guru PAI Kelas VII, Ibu Hafnizai Efti, S.Ag guru PAI Kelas VIII juga merasa kesulitan ketika proses pembuatan media pembelajaran, ya apalagi menyiapkan video pembelajaran yang relevan</p>
<p>10</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>Apakah pemanfaatan <i>microsoft office power point</i> dapat membantu Ibu dalam menyampaikan materi pembelajaran PAI?</p>	<p>Pemanfaatan <i>microsoft office power point</i> sebagai media cukup membantu peran saya terutama untuk memperjelas hal – hal yang abstrak, peristiwa – peristiwa, cakupan materi yang luas, meningkatkan aktivitas peserta didik. Dan saya menyadari bahwa guru harus kreatif dan trampil supaya media dapat berperan dengan baik dalam pembelajaran.</p>

Mandau, 11 Mei 2023

Responden,
 Guru Mata Pelajaran PAI Kelas IX

Peneliti

Khusnil Khatimah, S.Pd.I
NIP. 198204272009032007

Jumardi
NIM. 22290110096



HASIL WAWANCARA

Nama : **Hafnizai Efti, S.Ag**
 Jabatan : **Guru PAI Kelas VIII**
 Umur : **54 Tahun**
 Alamat : **SMP Negeri 1 Mandau**
 Pendidikan Terakhir : **S.1**
 Teknik Wawancara : **Wawancara Terstruktur**
 Aspek Wawancara : **Pemanfaatan *Microsoft Office Power Point* Pada Pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis**
 Fokus Wawancara : **Kualitas Pemanfaatan *Microsoft Office Power Point* pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Kecamatan Mandau**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah pemanfaatan <i>microsoft office power point</i> Relevan dan Mendukung Ketercapaian Tujuan Pembelajaran?	Saya kurang paham bagaimana menyajikan cerita-cerita Islami melalui gambar dan teks dalam slide untuk membantu peserta didik memahami nilai-nilai dan pelajaran moral dalam cerita-cerita tersebut. Saya ingin menjelaskan langkah-langkah dalam menjalankan ibadah seperti shalat, puasa, atau haji, saya belum dapat memvisualisasikan langkah-langkah tersebut dengan baik. Sehingga peserta didik rata – rata mendapatkan hasil belajar secukupnya saja, terkadang kita sudah yakin materi yang diajarkan dengan media sudah dipahami dengan baik ternyata ketika diuji hasilnya belum baik, begitu juga ketika kita sampaikan pembelajaran yang terkait dengan perilaku mereka seakan akan berubah sikap ternyata ya belum. Sedangkan untuk materi praktek kita sudah tampilkan vidionya, didemonstrasikan didepan kelas namun masih banyak juga yang belum berbuat sesuai dengan apa yang diajarkan
2	Apakah materi PAI yang disampaikan dengan pemanfaatan <i>microsoft office power point</i> terstruktur dengan baik?	Kemampuan saya ya baru sekedar dapat mempresentasikannya, maklumlah faktor usia sehingga materinya dan urutannya sesuai tetapi kelihatan ramai karena pengaturan tulisannya serta cakupannya yang masih luas dibahas dalam slade presentasi
3	Apakah ibu mengenal dan mempertimbangkan karakteristik peserta didik sebelum menggunakan <i>microsoft office power</i>	Yang memang peserta didik secara umum tidak sama, namun saya meyakini pemanfaatan media <i>microsoft office power point</i> pada pembelajaran PAI itu dapat menampung cara belajar mereka yang berbeda – beda tersebut. Apalagi media ini dapat kita sisip dengan gambar atau vidio pembelajaran.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



		<i>point</i> sebagai media pembelajaran PAI?	
4	© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Apakah pemanfaatan <i>microsoft office power point</i> Meningkatkan Aktivitas Belajar Peserta Didik?	Peserta didik cenderung menyukai jika pembelajaran PAI dengan Pemanfaatan <i>microsoft power point</i> menampilkan gambar, video yang terkait dengan materi pelajaran. Namun hanya sebagian kecil peserta didik yang dapat untuk belajar lebih lanjut atau meminta informasi kepada guru tentang buku yang harus dipelajari atau segera membentuk kelompok untuk diskusi. Masih banyak peserta didik yang malas – malas serta bersikap cuek.
5		Apakah pemanfaatan <i>microsoft office power point</i> dapat meningkatkan Atensi Peserta Didik?	Menarik perhatian peserta didik memang agak sedikit sulit, meskipun kita sudah menggunakan <i>microsoft power point</i> sebagai media pembelajaran. Peserta didik kalau tidak dilirik, di tegur dan di hampiri waktu menyajikan materi suka melakukan aktivitas lain dan yang memperhatikan, bertanya serta menanggapi ya yang itu itu saja peserta didiknya
6		Apakah pemanfaatan <i>microsoft power point</i> dapat menarik perhatian peserta didik dalam pembelajaran PAI?	Menarik perhatian peserta didik memang agak sedikit sulit, meskipun kita sudah menggunakan <i>microsoft power point</i> sebagai media pembelajaran. Peserta didik kalau tidak dilirik, di tegur dan di hampiri waktu menyajikan materi suka melakukan aktivitas lain dan yang memperhatikan, bertanya serta menanggapi ya yang itu itu saja peserta didiknya
7	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Apakah penyajian materi dengan pemanfaatan <i>microsoft office power point</i> dapat menjadi sumber belajar bagi peserta didik?	Materi – materi pembelajaran dalam setiap slide <i>microsoft power point</i> setidaknya memberikan dasar pengetahuan bagi peserta didik dengan pokok bahasan yang dirinci secara sistematis sesuai sub pokok bahasanya. Dan menurut saya memberikan kemungkinan pembelajaran yang sifatnya lebih individual, dengan cara memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengembangkan materi sesuai dengan kemampuannya.
8		Apakah pemanfaatan <i>microsoft office power point</i> dapat menjadi pembelajaran PAI lebih efisien?	Saya dapat mempresentasikan tempat yang jauh yang tidak terjangkau dalam bentuk gambar atau video, waktu pembelajaran lebih bisa di kondisikan dengan baik. Bahkan tidak menggunakan biaya kecuali internet dan listrik.
9		Media menarik keterlibatan emosional peserta didik?	Saya jarang menggunakan <i>microsoft power point</i> hasil buatan saya sendiri pada pembelajaran PAI sebagai media karena terkendala oleh diri sendiri yang tidak bisa atau tidak paham, Saya sendiri merasa sulit ketika membuatnya, menurut saya lama dan juga rumit, mulai dari mengatur slide, teks, pokok bahasan, gambar apalagi mencari video sesuai dengan materi



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apakah pemanfaatan *microsoft office powert point* dapat membantu Ibu dalam menyampaikan materi pembelajaran PAI?

Dari beberapa pengalaman, Saya menyadari bahwa media sangat membantu saya dalam mengajar karena saya tidak lagi banyak menuliskannya dipapan tulis, ya saya tampilkan, saya jelaskan, saya tanyakan kepada peserta didik dan saya jawab mana yang belum dipahami. Memang saya masih banyak berbicara tapi tidak capek menuliskannya. akan tetapi saya jarang menggunakan *microsoft powert point* hasil buatan saya sendiri pada pembelajaran PAI sebagai media karena terkendala oleh diri sendiri yang tidak bisa atau tidak paham, Saya sendiri merasa sulit ketika membuatnya, menurut saya lama dan juga rumit, mulai dari mengatur slide, teks, pokok bahasan, gambar apalagi mencari video sesuai dengan materi

Responden,

Guru Mata Pelajaran PAI Kelas VIII

Hafnizai Efti, S.Ag
NIP. 196803142014072004

Mandau, 11 Mei 2023

Peneliti

Jumardi
NIM. 22290110096

UIN SUSKA RIAU

HASIL WAWANCARA



Nama : **Novawati, S.Pd.I**
 Jabatan : **Guru PAI Kelas VIII**
 Umur : **41 Tahun**
 Alamat : **SMP Negeri 1 Mandau**
 Pendidikan Terakhir : **S.1**
 Teknik Wawancara : **Wawancara Terstruktur**
 Aspek Wawancara : **Pemanfaatan *Microsoft Office Power Point* Pada Pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis**
 Fokus Wawancara : **Kualitas Pemanfaatan *Microsoft Office Power Point* pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Kecamatan Mandau**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah pemanfaatan <i>microsoft office power point</i> Relevan dan Mendukung Ketercapaian Tujuan Pembelajaran?	<p>Dalam penyampaian materi dengan pemanfaatan <i>microsoft office power point</i> secara umum sesuai dengan materi dan relevan dengan tujuan dimana dalam slide ditampilkan konsep, penjelasan – penjelasan yang mendukung serta ada gambar – gambar yang relevan dengan materi, Namun saya mendapatkan gambaran tentang ketercapaian tujuan pembelajaran masih belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Di mana peserta didik secara kelompok maupun individu sebagian belum dapat menyelesaikan tugas dengan baik. Dan yang memperoleh hasil belajar yang baik peserta didik yang memang sudah baik juga hasil belajarnya pada materi – materi sebelumnya. Begitulah gambarannya meskipun kita menggunakan media pembelajaran namun tujuan pembelajaran belum tercapai sebagaimana mestinya. Ini dapat digunakan sebagai refleksi bagaimana kedepannya memberikan penjelasan tentang hukum bacaan, tajwid atau konsep-konsep tertentu dengan menambahkan catatan-catatan penjelasan di setiap slide. menyajikan teks dan gambar yang membantu peserta didik memahami konsep agama dengan lebih baik, memasukkan ayat-ayat suci Al-Quran atau hadis-hadis dalam slide yang memungkinkan peserta didik membaca dan merenungkan makna dan pesan yang terkandung dalam ayat atau hadis tersebut.</p>
2	Apakah materi PAI yang disampaikan dengan pemanfaatan <i>microsoft office power point</i>	<p>Bahwa penyusunan materi belum terstruktur dengan baik, “Terkadang saya merasa sulit merancang media sesuai urutan mulai dari pokok bahasan, sub pokok bahasan, apalagi mengintegrasikannya dengan gambar atau video</p>



	<i>point</i> terstruktur dengan baik? Misalnya dari pokok bahasan, sub pokok bahasan serta materi lain yang relevan	yang sesuai materi. Akan tetapi secara keseluruhan penyajian materi sesuai dengan apa yang ada dalam RPP
3	Apakah ibu mengenal dan mempertimbangkan karakteristik peserta didik sebelum menggunakan <i>microsoft office power point</i> sebagai media pembelajaran PAI?	Sebelum menggunakan <i>microsoft power point</i> sebagai media pembelajaran secara umum saya mengetahui peserta didik yang akan di ajar memiliki karakter yang tidak sama seperti kemampuan belajar ada yang cepat memahami materi, ada yang sedang dan ada yang lambat, namun secara pasti saya belum mengenal karakter masing – masing peserta didik secara keseluruhan dan yang saya tandai siapa yang bertanya, menjawab serta menyelesaikan tugas dengan nilai yang baik serta siapa yang bermain – main dalam belajar dan yang tidak menyelesaikan tugasnya setelah pembelajaran
4	Apakah pemanfaatan <i>microsoft office power point</i> Meningkatkan Aktivitas Belajar Peserta Didik?	Menurut saya pembelajaran PAI dengan pemanfaatan <i>microsoft power point</i> lebih menyenangkan peserta didik dan sebagian peserta didik cukup aktif memberi tanggapan atau mengemukakan pendapatnya, bertanya kepada guru mengenai bahan pelajaran yang belum jelas apalagi jika materinya tentang praktek seperti wudhu, shalat dan materi materi akhlak. Akan tetapi secara keseluruhan peserta ya belum mau bertanya atau masih malu – malu atau tidak percaya diri memberi tanggapan
5	Apakah pemanfaatan <i>microsoft office power point</i> dapat meningkatkan Atensi Peserta Didik??	Secara umum pembelajaran dengan pemanfaatan <i>microsoft power point</i> lebih menarik perhatian peserta didik dibanding dengan pembelajaran tanpa media, Namun konsentrasi peserta didik ya beragam. Ada yang memperhatikan dengan baik, ada yang ditegur dulu baru fokus bahkan ada juga yang asyik bicara dengan teman lainnya
6	Apakah penyajian materi dengan pemanfaatan <i>microsoft office power point</i> dapat menjadi sumber belajar bagi peserta didik?	Saya memuat materi – materi pembelajaran dalam setiap slide <i>microsoft power point</i> bertujuan untuk memberikan informasi yang akan dipelajari peserta didik seperti konsep materi berupa pengertian dari pokok bahasan sampai kepada kesimpulan sehingga media ini akan menjadi salah satu sumber belajar bagi peserta didik karena dengan penyampaian melalui media ini peserta didik mendapatkan pengetahuan tentang apa yang dipelajari disamping buku – buku sumber belajar lainnya
6	Apakah pemanfaatan <i>microsoft office power point</i> dapat menarik perhatian peserta didik dalam pembelajaran PAI?	Secara umum pembelajaran dengan pemanfaatan <i>microsoft power point</i> lebih menarik perhatian peserta didik dibanding dengan pembelajaran tanpa media, Namun konsentrasi peserta didik ya beragam. Ada yang memperhatikan dengan baik, ada yang ditegur dulu baru fokus bahkan ada juga yang asyik bicara dengan teman



		lainnya
7	Apakah pemanfaatan <i>microsoft powert point</i> dapat menjadi pembelajaran PAI lebih efisien?	Menurut saya pemanfaatan <i>microsoft powert point</i> sebagai media adalah sesuatu yang tepat atau sesuai untuk menyelesaikan tugas. Saya merasa dengan media ini mampu menyelesaikan tugas secara tepat, cermat, dan bermanfaat dimana tidak membuang waktu, tenaga, dan biaya yang tidak diperlukan
8	Media menarik keterlibatan emosional peserta didik	Memang saya masih kurang memahami teknologi, contohnya ketika ingin menampilkan materi praktek, prosedural dan ayat – ayat atau hadist. saya merasa kesulitan menyisipnya dengan gambar, vidio serta mengatur jenis dan urutan tulisannya. Makanya saya menggunakan <i>microsoft office power point</i> yang sederhana sesuai kemampuan saya. Sehingga kurang optimal juga saya rasa dalam pelaksanaannya
9	Bagaimanakah tampilan materi PAI dalam <i>microsoft office powert point</i> yang ibu gunakan sebagai media pembelajaran?	Memang saya masih kurang memahami teknologi, contohnya ketika ingin menampilkan materi praktek, prosedural dan ayat – ayat atau hadist. saya merasa kesulitan menyisipnya dengan gambar, vidio serta mengatur jenis dan urutan tulisannya. Makanya saya menggunakan <i>microsoft office powert point</i> yang sederhana sesuai kemampuan saya. Sehingga kurang optimal juga saya rasa dalam pelaksanaannya
10	Apakah pemanfaatan <i>microsoft office powert point</i> dapat membantu Ibu dalam menyampaikan materi pembelajaran PAI?	Memang mengajar dengan <i>microsoft powert point</i> , sangat membantu saya dalam menyampaikan materi tetapi saya masih kurang memahami teknologi, contohnya ketika ingin menampilkan materi praktek, prosedural dan ayat – ayat atau hadist. saya merasa kesulitan menyisipnya dengan gambar, vidio serta mengatur jenis dan urutan tulisannya. Makanya saya menggunakan <i>microsoft office powert point</i> yang sederhana sesuai kemampuan saya. Sehingga kurang optimal juga saya rasa dalam pelaksanaannya

Mandau, 08 Mei 2023

Responden,
 Guru Mata Pelajaran PAI Kelas VII

Peneliti

Novawati. S.Pd.I
 NIP.198211292022212015

Jumardi
 NIM.22290110096.



KISI – KISI PEDOMAN WAWANCARA

Aspek Penelitian	Deskriptor	Deskriptor
Kualiatas pemanfaatan media pembelajaran	Media relevan dan mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran.	Apakah pemanfaatan <i>microsoft powert point</i> relevan dan mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran?
	Media penyajian materi terstruktur dengan baik	Apakah penyajian materi dengan pemanfaatan <i>microsoft powert point</i> terstruktur dengan baik?
	Media sesuai dengan tingkat perkembangan dan karakteristik peserta didik.	Apakah pemanfaatan <i>microsoft powert point</i> sesuai dengan tingkat perkembangan dan karakteristik peserta didik.
	Media meningkatkan aktivitas belajar peserta didik.	Apakah pemanfaatan <i>microsoft powert point</i> meningkatkan aktivitas belajar peserta didik.
	Meningkatkan atensi peserta didik	Apakah pemanfaatan <i>microsoft powert point</i> meningkatkan atensi peserta didik
	Media berperan sebagai sumber belajar bagi peserta didik	Apakah pemanfaatan <i>microsoft powert point</i> berperan sebagai sumber belajar bagi peserta didik
	Media menjadikan pembelajaran lebih efisien.	Apakah pemanfaatan <i>microsoft powert point</i> menjadikan pembelajaran lebih efisien.
	Media menarik keterlibatan emosional peserta didik	Apakah pemanfaatan <i>microsoft powert point</i> menarik keterlibatan emosional peserta didik
	Apakah pemanfaatan <i>microsoft powert point</i> membantu peran guru kearah yang positif.	Media membantu peran guru kearah yang positif.
	Media memnjadikan pembelajaran lebih efisien	Media memnjadikan pembelajaran lebih efisien

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**OBSERVASI TENTANG AKTIVITAS BELAJAR PESERA DIDIK
PADA PEMBELAJARAN PAI DENGAN PEMNAFAATAN *MICROSOFT OFFICE POWER POINT***

A. Pedoman Observasi

Aspek Observasi	No	Aktivitas yang diobservasi
Visual activities	1	Peserta didik aktif memperhatikan teks, gambar, video ataupun bentuk lain yang disajikan dalam pembelajaran.
Oral activities	2	Peserta didik memberikan tanggapan terkait materi pembelajaran
Listening activities	3	Peserta didik menyimak penyampaian informasi (mendengarkan pembicaraan dalam diskusi, penjelasan guru)
Writing activities	4	Peserta didik menuliskan poin – poin penting dari materi pembelajarn (resume)
	5	Peserta didik menyelesaikan tes(menjawab pertanyaan secara tulisan) dengan baik
Motor activities	6	Peserta didik mendemonstrasikan (menerapkan, mencontohkan) materi yang dipelajari
Mental activities	7	Peserta didik dapat mengingat materi yang telah dipelajari
	8	Peserta didik dapat mengkorelasikan pengalaman yang baru ia dapat dalam pembelajaran dengan pengalaman sebelumnya atau kondisi nyata dalam kehidupannya
	9	Peserta didik memanfaatkan sumber belajar atau lingkungan belajar yang ada disekitarnya secara optimal.
	10	Peserta didik bernalar untuk menganalisa informasi yang terkait dengan materi pembelajaran.
	11	Peserta didik menyelesaikan masalah yang terkait dengan materi yang dipelajari
Emotional activities	12	Peserta didik belajar menunjukkan rasa senang belajar (antusias)
	13	Peserta didik dapat mengatasi perbedaan pendapat dengan peserta didik lainnya
	14	Peserta didik melakukan penilaian sendiri terhadap hasil pekerjaannya sekaligus memperbaikinya

B. Hasil Observasi 1

No	Nama Peserta Didik	Aktivitas Belajar yang di Observasi													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Aqilla Rosenda	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2	Afif Darvi Putra	√	-	√	√	√	-	-	-	-	-	-	-	√	-
3	Aidha Putri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Aisyah Lutfiah Ramadani	√	-	√	-	√	-	√	-	-	-	-	√	√	√
5	Aldeon Rizky Ramadhan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Alfino Alfarizi	-	-	-	√	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Awlia Safira	√	-	√	√	√	-	-	-	-	-	-	-	√	-
8	Cantika Nur Hafizah. W	√	-	√	√	√	-	√	-	-	-	-	-	√	√
9	Cahya Rachma Fani	√	-	√	√	√	-	-	-	-	-	-	-	√	-
10	Decha Srientara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Fathan Abdurrasyid .AS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Fadilah Muharrom	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
13	Friska Nurmalani	√	-	√	√	√	-	√	-	-	-	-	-	√	√
14	Hidatul Aini	√	-	√	√	√	-	-	-	-	-	-	-	√	-
15	Ibrahimovic	√	-	√	√	√	-	√	-	-	-	-	-	√	√
16	Indah Meylani Putri	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
17	Muhammad Rezky	-	-	-	√	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	M. Fadil Fadillah	√	-	√	√	√	-	√	-	-	-	-	-	√	√

19	Muhammad Alif	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√
20	Muhamad Zafif	√	-	√	√	√	-	-	-	-	-	-	-	√	-
21	Muhammad Raffaly Joya	√	√	√	√	√	-	√	-	√	√	√	√	√	√
22	Mulya Hafi Febriand	√	-	-	√	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Naila Lukman	√	-	√	-	√	-	√	-	-	-	-	-	√	√
24	Naufal Raihan	-	-	√	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Nazwa Zaharani	√	-	√	√	√	-	√	-	-	-	-	-	√	√
26	Putri Adra Umairoh	√	-	√	√	√	-	-	-	-	-	-	-	√	-
27	Ravan Shadiq Ramadhan	-	√	-	√	-	√	√	-	√	√	√	√	√	√
28	Rayhan Dwi Prayoga	√	-	√	√	√	-	√	-	√	-	-	√	√	√
29	Septa Rio Ramadhan	-	-	√	√	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Siti Khodijah Al Fahar	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√
31	Syafiq Maulana	√	√	√	√	√	√	-	-	√	√	-	√	√	-
32	Zovant Wahyu Pratama	-	-	-	√	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	f	22	8	23	23	22	7	15	4	9	7	7	10	22	15
	%	68,75%	25%	71,87%	71,75%	68,75%	21,87%	46,87%	12,5%	28,12%	21,87%	21,87%	31,25%	68,75%	46,87%

sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 1. untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 2. merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 3. tidak dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

19	Muhammad Alif	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
20	Muhamad Zafif	√	-	√	√	√	-	-	-	-	√	-	-	√	-
21	Muhammad Raffaly Joya	√	√	√	√	√	-	√	-	-	√	√	√	√	√
22	Mulya Hafi Febriand	√	-	-	√	-	-	-	-	-	√	-	-	-	-
23	Naila Lukman	√	√	√	-	√	-	√	-	-	√	-	-	√	√
24	Naufal Raihan	-	-	√	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Nazwa Zaharani	√	-	√	√	√	-	√	-	-	√	√	√	√	√
26	Putri Adra Umairoh	√	-	√	√	√	-	-	-	-	√	-	-	√	-
27	Ravan Shadiq Ramadhan	-	√	-	√	√	√	-	√	√	-	√	√	√	-
28	Rayhan Dwi Prayoga	√	-	√	-	√	-	√	-	-	√	√	√	√	√
29	Septa Rio Ramadhan	-	-	√	√	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Siti Khodijah Al Fahar	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
31	Syafiq Maulana	√	√	√	-	√	√	-	√	√	√	√	√	√	-
32	Zovant Wahyu Pratama	-	-	-	√	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	f	22	10	22	22	24	7	13	6	7	22	8	14	22	13
	%	68,75%	25%	68,75%	68,75%	75%	21,87%	40,62%	18,75%	21,87%	68,75%	21,87%	21,87%	68,75%	40,62%

sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 1. untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 2. merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 3. tidak dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Hasil Observasi 3

No	Nama Peserta Didik	Aktivitas Belajar yang di Observasi													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Aqilla Rosenda	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2	Afif Darvi Putra	√	-	√	√	√	-	-	-	-	-	√	√	√	√
3	Aidha Putri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Aisyah Lutfiah Ramadani	√	-	√	-	√	-	√	-	√	√	-	√	√	√
5	Aldeon Rizky Ramadhan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Alfino Alfarizi	-	-	-	√	-	-	-	-	-	-	-	-	√	-
7	Awlia Safira	√	-	√	√	√	-	-	-	√	√	-	√	√	√
8	Cantika Nur Hafizah. W	√	-	√	√	√	-	√	-	√	√	√	√	√	√
9	Cahya Rachma Fani	√	-	√	√	√	-	-	-	√	√	-	√	√	√
10	Decha Srientara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Fathan Abdurrasyid .AS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Fadilah Muharrom	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
13	Friska Nurmalani	√	-	√	√	√	-	√	-	-	-	-	-	√	√
14	Hidatul Aini	√	-	√	√	√	-	-	-	-	-	-	-	√	√
15	Ibrahimovic	√	-	√	√	√	-	√	-	-	-	-	-	√	-
16	Indah Meylani Putri	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
17	Muhammad Rezky	-	-	-	√	-	-	-	-	-	-	-	-	√	√
18	M. Fadil Fadillah	√	-	√	√	√	-	√	-	-	-	-	√	√	√

Undang-Undang sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengaitkan sumber: merujuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, naskah, atau publikasi atau hal lain yang berkaitan dengan hak cipta dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 19. untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 20. merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

19	Muhammad Alif	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
20	Muhamad Zafif	√	-	√	√	√	-	-	-	-	-	-	-	√	√
21	Muhammad Raffaly Joya	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√
22	Mulya Hafi Febriand	√	√	√	√	-	-	-	-	-	-	-	-	√	-
23	Naila Lukman	√	-	√	-	√	-	√	√	-	-	-	√	√	√
24	Naufal Raihan	√	-	√	-	-	-	-	-	-	-	-	√	√	√
25	Nazwa Zaharani	√	-	√	√	√	-	√	-	√	√	√	-	√	√
26	Putri Adra Umairoh	√	-	√	√	√	-	√	-	-	-	-	√	√	√
27	Ravan Shadiq Ramadhan	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	-	√	-
28	Rayhan Dwi Prayoga	√	-	√	√	√	√	√	-	√	√	-	√	√	√
29	Septa Rio Ramadhan	-	-	√	-	-	-	-	-	-	-	-	√	√	√
30	Siti Khodijah Al Fahar	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
31	Syafiq Maulana	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
32	Zovant Wahyu Pratama	√	-	-	√	-	-	-	-	-	-	-	-	√	-
	f	25	9	24	22	26	8	17	9	15	14	10	18	26	23
	%	78,12%	28,12%	75%	71,75%	68,75%	25%	53,12%	28,12%	46,87%	43,75%	31,25%	56,25%	81,25%	71,87%

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Jumardi, lahir di Kampung Pisang, Agam Sumatera Barat 09 Maret 1979. Anak ketujuh dari delapan bersaudara, lahir dari pasangan ayahanda Syamsuar (Alm) dan ibunda Nurbaini. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah SD Negeri 04 Kampung Pisang Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam pada tahun 1986, dan lulus pada tahun 1992. Kemudian melanjutkan pendidikan di Pondok Pesantren Mu'allimin Muhammadiyah Sawah Dangka Tilatang Kamang, lulus pada tahun 1996. Lalu melanjutkan pendidikan di MAN Koto Baru Padang Panjang, dan lulus pada tahun 1999.

Selanjutnya penulis baru melanjutkan pendidikan tinggi (S1) pada tahun 2000 di STAIN Sjekh M. Djamil Djambek Bukittinggi Program Studi Pendidikan Agama Islam dan lulus pada tahun 2004. Penulis melanjutkan pendidikan di Pascasarjana Program Magister (S2) di Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2021. Untuk menyelesaikannya, penulis menulis tesis dengan judul

“Pemanfaatan *Microsoft Office Power Point* pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 1 Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis ”. Dengan pembimbing Ibu Dr. Hj. Nurhasanawati, M.Pd (Pembimbing Utama) dan Bapak Dr. Mudatsir, M.Pd (Pembimbing Pendamping). Selama kuliah di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau penulis juga dibimbing oleh Penasehat Akademis (PA) yaitu Ibu Dr. Zaitun, M.Ag.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

UIN
SUSKA
RIAU

